



2024

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban serta evaluasi atas berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, khususnya dalam upaya meningkatkan prestasi kepemudaan dan keolahragaan di Provinsi Kalimantan Timur.

Laporan ini berisi berbagai capaian yang telah diraih, termasuk peningkatan daya saing generasi muda serta prestasi atlet Kalimantan Timur dalam berbagai kejuaraan tingkat nasional dan internasional. Keberhasilan ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik dari pemerintah daerah, KONI, pelatih, serta para atlet yang terus berjuang untuk mengharumkan nama daerah.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi penyajian data maupun analisis yang dilakukan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan konstruktif dari berbagai pihak guna penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi dalam pengembangan kepemudaan dan olahraga di Provinsi Kalimantan Timur.



H.M. Agus Hari Kesuma, SE., MM., M.Si
NIP. 196708171992031017

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pembentukan Organisasi	1
B. Tugas dan Fungsi	1
C. Struktur Organisasi	2
D. Sumber Daya Aparatur	4
BAB II PERENCANAAN STRATEGIS	10
A. Tujuan	10
B. Sasaran	10
Meningkatnya daya saing generasi muda	11
Meningkatnya Prestasi Atlet Provinsi Kalimantan Timur	11
C. Indikator Kinerja Sasaran	14
D. Strategi dan Arah Kebijakan	15
BAB III EVALUASI KINERJA	24
A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya..	24
B. Tindak lanjut atas hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP	25
C. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi	27
D. Analisis Capaian Kinerja	27
▪ Sasaran strategis	28
• Meningkatkan Daya Saing Generasi Muda	28
• Meningkatkan Prestasi Atlet Provinsi Kalimantan Timur	28
• Analisis capaian kinerja pada sasaran strategis	32
• Pelaksanaan Dengan Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	32
• Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi	33
• Jambore Pemuda Daerah	33
• Sub Kegiatan Sosialisasi Peningkatan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) Provinsi Kaltim	42
• Sub kegiatan penyelenggaraan kegiatan kepramukaan	52
Evaluasi	52
Kesimpulan	52
Saran	53
BAB IV PENUTUP	68
LAMPIRAN (jika ada)	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	4
Tabel 1.2 Jumlah Pegawai Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 Berdasarkan Tingkat Golongan	5
Tabel 1.3 Jumlah Pegawai Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 Berdasarkan Tingkat Gender	6
Tabel 1.4 Jumlah Pegawai Non ASN Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 Berdasarkan Tingkat Pendidikan	7
Tabel 1.5 Jumlah Pegawai Non ASN Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 Berdasarkan Gender	8
Tabel 1.6 Data Sarana dan Prasarana Kerja Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024	8
Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan	13
Tabel 2.2 Target tahunan berdasarkan indikator kinerja sasaran dalam RENSTRA PD 2024-2026	16
Tabel 2.3 Program/Kegiatan untuk mencapai Tujuan/Sasaran	17
Tabel 2.4 Indikator Kinerja Utama (2024-2026)	18
Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	19
Tabel 2.6 Realisasi Anggaran Dispora Prov.Kaltim Tahun 2024	20
Tabel 2.7 Target Belanja Operasional Dispora Prov.Kaltim Tahun 2024	21
Tabel 2.8 Target Belanja Modal Dispora Prov.Kaltim Tahun 2024	21
Tabel 2.9 Anggaran Belanja Operasional dan Modal per Sasaran Strategis	22
Tabel 3.1 Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	24
Tabel 3.2 Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	25
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Organisasi	27
Tabel 3.4 Pengukuran Capaian Sasaran Strategis	29
Tabel 3.5 Realisasi Kinerja 2022 dan 2023	29
Tabel 3.6 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	62
Tabel 3.7 Tabel Efisiensi Penggunaan Anggaran Program/Kegiatan	63
Tabel 3.8 Realisasi Anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024	63
Tabel 3.9 Realisasi Anggaran per program dan kegiatan	64
Tabel 3.10 Komposisi Realisasi Belanja	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi	4
Gambar 3.1 Daftar pelaksanaan Pelatihan Di Kabupaten/Kota Tahun 2024	43
Gambar 3.2 Daftar pelaksanaan Pelatihan Di Kabupaten/Kota Tahun 2024 (Lanjutan)	44
Gambar 3.3 Daftar penerima penghargaan di Kabupaten/Kota Tahun 2024	46
Gambar 3.4 Daftar Peserta Pemilihan Pemuda Pelopor di Kabupaten/Kota Tahun 2024.....	47
Gambar 3.5 Daftar Pelaksanaan Pelatihan Kecakapan Hidup di Kabupaten/Kota Tahun 2024	49



LAPORAN KINERJA 2024

PENDAHULUAN



A. Pembentukan Organisasi

Pembentukan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur merupakan unsur pelaksana Pemerintahan Provinsi di Bidang Pemuda dan Olahraga yang berada dibawah dan bertanggungjawab Kepada Gubernur Kalimantan Timur melalui Sekretaris Daerah. Dasar pembentukan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor. 08 Tahun 2008 tentang pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas – Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan kemudian di tetapkan kembali Peraturan Gubernur Nomor 45 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Timur, Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur, Selain Peraturan tersebut diatas, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur juga harus menjalankan beberapa amanat dalam Undang-undang Nomor 03 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional serta Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Keolahragaan, Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan dan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.

B. Tugas dan Fungsi

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur merupakan OPD teknis yang membawahi urusan kepemudaan dan keolahragaan di Provinsi Kalimantan Timur dengan beberapa stake holder sebagai mitra kerjasama dalam meningkatkan sumber daya manusia di Kalimantan Timur melalui pengembangan kepemudaan dan peningkatan prestasi keolahragaan yang berpedoman pada peraturan dan undang – undang yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 66 Tahun 2016, Tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur, maka ditetapkan tugas dan fungsi Dispora Kaltim sebagai beriku

Tugas Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur :

‘Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang kepemudaan dan olahraga’.

Adapun fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kepemudaan dan olahraga sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah;
2. Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang kepemudaan olahraga;
3. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kepemudaan dan olahraga;
4. Perumusan, perencanaan pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pemberdayaan pemuda;
5. Perumusan, perencanaan pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengembangan pemuda;
6. Perumusan, perencanaan pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pembudayaan olahraga;
7. Perumusan, perencanaan pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang peningkatan prestasi olahraga;
8. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
9. Pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
10. Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional; dan
11. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya

C. Struktur Organisasi

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintah, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan

hasil penyesuaian Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah, dan sesuai Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur, sebagaimana berikut ;

Organisasi Dinas Pemuda dan Olah Raga Provinsi Kalimantan Timur terdiri dari 1 (satu) orang eselon II, 6 (Enam) orang eselon III, 18 (Delapan Belas) orang eselon IV yang meliputi :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat
 - Kepala Sub Bagian Umum
 - Kepala Sub Bagian Keuangan
 - Analis Perencana Ahli Muda
- c. Bidang Pemberdayaan Pemuda
 - Analis Kebijakan Ahli Muda
 - Analis Kebijakan Ahli Muda
 - Analis Kebijakan Ahli Muda
- d. Bidang Pengembangan Pemuda
 - Analis Kebijakan Ahli Muda
 - Analis Kebijakan Ahli Muda
 - Analis Kebijakan Ahli Muda
- e. Bidang Pembudayaan Olahraga
 - Analis Kebijakan Ahli Muda
 - Analis Kebijakan Ahli Muda
 - Analis Kebijakan Ahli Muda
- f. Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
 - Analis Kebijakan Ahli Muda
 - Analis Kebijakan Ahli Muda
 - Analis Kebijakan Ahli Muda
- g. Kepala UPTD PKSUM
 - Kasubbag Tata Usaha UPTD PKSUM
 - Kasi Pengelola Stadion Madya
 - Kasi Pengelola Stadion Utama



Gambar 1.1. Struktur Organisasi

D. Sumber Daya Aparatur

Sumber daya manusia adalah merupakan unsur yang paling menentukan dalam proses pembangunan, khususnya Sumber Daya Aparatur yang merupakan mesin penggerak berjalannya roda pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Komposisi pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur per Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai Dinas Pemuda Dan Olahraga
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

UNIT KERJA	TINGKAT PENDIDIKAN						JUMLAH
	SD	SMP	SMA	DIPLOMA	SARJANA	MAGISTER	
SEKRETARIAT	-	-	12	4	7	3	27
BID. I PEMBERDAYAAN PMD	-	-	6	-	4	2	12
BID. II PENGEMBANGAN PMD	-	-	6	-	1	2	9
BID. III PEMBUDAYAAN OR	-	-	5	-	3	2	10
BID. IV PPO	-	-	7	-	2	2	11
UPTD PPO	-	-	6	2	5	1	13
TOTAL	-	-	42	6	22	12	82

Sumber: Kepegawaian Dispora prov.kaltim

Tabel 1.2
Jumlah Pegawai Dinas Pemuda Dan Olahraga
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 Berdasarkan Tingkat Golongan

UNIT KERJA	GOLONGAN				JUMLAH
	I	II	III	IV	
SEKRETARIAT	-	14	9	2	25
BID. I PEMBERDAYAAN PMD	-	6	3	1	10
BID. II PENGEMBANGAN PMD	-	6	1	1	8
BID. III PEMBUDAYAAN OR	-	5	3	2	10
BID. IV PPO		7	3	3	13
UPTD PPO		6	10	0	16
TOTAL		44	29	9	82

(Sumber: Kepegawaian dispora prov.kaltim)

Tabel 1.3
Jumlah Pegawai Dinas Pemuda Dan Olahraga
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 Berdasarkan Tingkat Gender

UNIT KERJA	GENDER		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
SEKRETARIAT	12	10	22
BID. I PEMBERDAYAAN PMD	9	3	12
BID. II PENGEMBANGAN PMD	7	2	9
BID. III PEMBUDAYAAN OR	7	3	10
BID. IV PPO	8	5	13
UPTD PPO	13	3	16
TOTAL	56	26	82

(Sumber: Kepegawaian dispora prov.kaltim)

Tabel 1.4
Jumlah Pegawai Non Asn Dinas Pemuda Dan Olahraga
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

UNIT KERJA	TINGKAT PENDIDIKAN					JUMLAH
	SD	SMP	SMA	DIPLOMA	SARJANA	
DISPORA	-	-	30	1	24	55
UPTD PPO	12	22	69	-	7	110
TOTAL	12	22	99	1	31	165

(Sumber: Kepegawaian dispora prov.kaltim)

Tabel 1.5
Jumlah Pegawai Non Asn Dinas Pemuda Dan Olahraga
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 Berdasarkan Gender

UNIT KERJA	GENDER		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
DISPORA	39	16	55
UPTD PPO	92	18	110
TOTAL	131	34	165

(Sumber: Kepegawaian dispora prov.kaltim)

E. Aspek Strategis Organisasi

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas yang cukup strategis untuk menjalankan fungsi pemerintahan dibidang kepemudaan keolahragaan dan kewirausahaan industri olahraga sebagaimana tertuang dalam misi yang pertama dalam RPJMD Kalimantan Timur 2019-2023 yang berbunyi **"Berdaulat dalam pembangunan sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berdaya saing, terutama perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas"**. dan sebagai bentuk implementasi dari salah satu misi pertama tersebut, maka Dinas Pemuda dan Olahraga sebagai salah satu PD teknis pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam membentuk SDM Kalimantan Timur diharapkan mampu memaksimalkan peran kepemudaan dan keolahragaan di Kaltim akan berkembang secara dinamis, terarah dan berprestasi di Kalimantan Timur

F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Pembinaan pemuda sebagai kader bangsa pewaris nilai-nilai luhur budaya bangsa yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME diarahkan antara lain untuk meningkatkan kepedulian dan peranserta pemuda dalam pembangunan sosial dan politik; menumbuhkan semangat kewiraswastaan; meningkatkan kesadaran dan pemahaman politik; menumbuhkan kembangkan budaya belajar; dan memantapkan pemahaman dan perilaku keagamaan; mengembangkan minat seni dan budaya; serta meningkatkan prestasi olahraga. Namun dalam mencapai hal tersebut tidak mudah, oleh karena itu Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur setelah melakukan analisis serta melihat faktor internal mengambil kesimpulan bahwa isu strategis yang sesuai dengan berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur yaitu :

1. Dengan meningkatnya jumlah penduduk di Provinsi Kalimantan Timur serta tingkat perekonomian masyarakat yang cenderung Berubahah akibat pandemi Covid-19, maka diperlukan langkah – langkah konkrit dari pemerintah khusus terhadap pemuda untuk menciptakan peluang usaha yang sesuai dengan tuntutan kemajuan zaman, era digitalisasi tidak bisa dipungkiri lagi, pemuda-pemuda Kalimantan Timur harus maju untuk menyongsong dan mempersiapkan Kalimantan Timur sebagai Ibu Kota Negara (IKN) yang baru.
2. Berbagai permasalahan generasi muda yang muncul serta menjadi kekhawatiran di dalam masyarakat seperti maraknya pengguna/pengedar NAPZA, permasalahan perilaku yang menyimpang sehingga mengakibatkan menyebarnya HIV/AIDS di masyarakat dan perilaku kriminal remaja serta meningkatkan fungsi dan peran pemuda melalui penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan yang meliputi kepemimpinan, kewirausahaan dan kepeloporan pemuda.
3. Prestasi olahraga Kaltim yang cenderung menurun sejak pelaksanaan PON XVII 2008 dan melihat dari jumlah atlet Kaltim yang memperkuat Timnas pada multi even Asian Games dan Olimpiade yang juga semakin menurun serat masih lemahnya kualitas SDM yang menangani olahraga baik Pembina, pengurus, pelatih maupun insan olahraga lainnya yang sampai saat ini masih berkesan belum professional baik ditingkat klub, Kabupaten atau Kota maupun di tingkat Provinsi. Kesadaran Masyarakat atas Perilaku hidup sehat masi kurang ,Masi rendahnya budaya Olahraga

G. Sarana dan Prasarana Kerja Perangkat Daerah

Sarana dan Prasarana Kerja adalah merupakan unsur yang mendukung SDM dalam proses pembangunan, roda pemerintahan, dan pelayanan kepada masyarakat. Sarana dan Prasarana Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur per Desember 2024 adalah sebagai berikut

Tabel 1.6
Data Sarana dan Prasarana Kerja Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

NO	URAIAN	BANYAKNYA	SATUAN
1	2	3	4
1	TANAH	4400	M2
2	GEDUNG*	1	UNIT
3	LISTRIK	2	JARINGAN
4	AIR	2	JARINGAN
5	TELEPON	3	LINE (1 FAX)
6	INTERNET	3	JARINGAN
7	AREA PARKIR	3	AREA
8	AULA	1	RUANG
9	RUANG RAPAT	6	RUANG
10	RUANG ARSIP	1	RUANG
11	KANTIN	1	UNIT
12	TAMAN LUAR	1	AREA
13	LOBBY	1	AREA
14	FRONT OFFICE	1	UNIT
15	INFORMASI PUBLIK	1	RUANG
16	MUSHOLLA	1	RUANG
17	TOILET WANITA	8	RUANG
18	TOILET PRIA	8	RUANG
19	RODA 2 OPERASIONAL	22	UNIT
20	RODA 4 OPERASIONAL	21	UNIT
21	KOMPUTER	120	UNIT
22	MEJA	294	UNIT
23	KURSI ESSELON	25	UNIT
24	KURSI HADAP	18	UNIT
25	SOFA TAMU	10	SET
26	MESIN ABSEN	2	UNIT
27	TELIVISI	29	UNIT
28	MESIN FOTOKOPI	4	UNIT
29	HT (Handy Talkie)	12	UNIT
30	PERALATAN FITNES	13	SET
31	PERALATAN DRUM BAND	1	UNIT



LAPORAN KINERJA 2024



BAB II PERENCANAAN KINERJA



A. Perencanaan Strategis

Rencana strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024-2026 disusun sebagai perencanaan jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur yang berisi tujuan, sasaran strategis dan target yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dalam rangka penyempurnaan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024-2026 dan penguatan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur, maka Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur berencana akan melakukan revisi terhadap Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024-2026 dengan memperhatikan harapan dan keinginan pihak terkait (*stakeholder*) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur. Revisi Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur meliputi, Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja Utama (IKU)

1. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran dan implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi. Tujuan dicanangkan untuk jangka waktu 1 (satu) atau 5 (lima) tahun agar pengembangan kepemudaan dan keolahragaan dapat dilaksanakan lebih terarah dan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan dan potensi yang ada. Upaya perwujudan Misi Pertama Gubernur Kalimantan Timur periode 2024-2026 diarahkan pada pencapaian tujuan ke 1 (satu) sebagai berikut :

“Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan ”

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur masuk dalam pencapaian Program Prioritas ke-1 (Satu) dari tujuan ke-1 (satu) dalam Misi ke-1 (satu).

2. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yaitu sesuatu akan dicapai atau yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.

Sasaran merupakan bagian integral dalam sistem perencanaan strategis yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas.

Sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, terukur, menantang namun dapat dicapai, berorientasi pada hasil dan dapat dicapai dalam periode 1 (satu) dari tahun 2024-2026 sebagai berikut :

1.Meningkatnya daya saing generasi muda

Meningkatnya daya saing generasi muda sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pendidikan, keterampilan, teknologi, dan mentalitas. Pendidikan yang berkualitas menjadi landasan utama dalam membentuk individu yang siap bersaing di era global. Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, metode pembelajaran berbasis proyek, serta pemanfaatan platform digital dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Selain itu, penguasaan teknologi dan digitalisasi menjadi aspek penting dalam meningkatkan daya saing. Generasi muda perlu memahami dan menguasai keterampilan digital seperti pemrograman, desain grafis, dan analisis data. Dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan pekerjaan, mereka dapat lebih adaptif terhadap perkembangan zaman. Bergabung dengan komunitas teknologi dan inovasi juga dapat membuka peluang lebih luas untuk belajar dan berkembang.

2.Meningkatnya Prestasi Atlet Provinsi Kalimantan Timur

Meningkatnya prestasi atlet Provinsi Kalimantan Timur merupakan hasil dari berbagai upaya dalam pembinaan olahraga yang berkelanjutan. Pembinaan yang baik, fasilitas yang memadai, serta dukungan dari berbagai pihak berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan daya saing atlet di tingkat nasional maupun internasional.

Salah satu faktor utama dalam peningkatan prestasi adalah penguatan program pembinaan sejak usia dini. Dengan adanya sistem pelatihan yang terstruktur, atlet muda dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal. Selain itu, dukungan dari pemerintah daerah dan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kalimantan Timur juga berperan dalam menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan.

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Slogan : Membangun Kaltim Untuk Nusantara			
Tujuan ke satu : Mewujudkan SDM yang Berdaya Saing			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Meningkatnya daya saing generasi muda	Peningkatan daya saing pemuda dan prestasi olahraga	Peningkatan peran pemuda dalam berorganisasi dan memberikan ruang seluas-luasnya kepada pemuda untuk mengaktualisasikan diri.
			Pengembangan wirausaha berbasis teknologi informasi dan mengikuti perkembangan zaman.
			Pengembangan Literasi Digital di kalangan Pemuda.
			Peningkatan kualitas pembinaan olahraga prestasi sampai pada tingkat terendah.
			Mengajak masyarakat untuk menggemari olahraga.
		Reformasi Birokrasi Pemerintah	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang Didukung Dengan IT
			Perubahan Mindset dan Budaya Kinerja di Lingkungan Organisasi
			Deregulasi Kebijakan
			Penyederhanaan Organisasi
			Perbaikan Tata Laksana
			Penataan Sumber Daya Manusia Aparatur

3. Indikator Kinerja Sasaran

Sasaran sektor kesejahteraan masyarakat sesuai RPJMD 2024-2026 yaitu Meningkatnya Daya Saing Generasi Muda yang ditandai dengan Indikator Kinerja Sasaran sebagai berikut :

1. Persentase Pemuda dalam Pembinaan Kepemudaan

Persentase pemuda dalam pembinaan kepemudaan mencerminkan seberapa besar keterlibatan generasi muda dalam program-program pengembangan yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas, keterampilan, dan partisipasi mereka dalam berbagai bidang. Pembinaan kepemudaan mencakup pendidikan, pelatihan kepemimpinan, kewirausahaan, olahraga, serta kegiatan sosial dan budaya.

2. Jumlah Perolehan Medali pada Kejuaraan Tingkat Nasional dan Internasional

Jumlah perolehan medali pada kejuaraan tingkat nasional dan internasional menjadi indikator utama dalam mengukur prestasi atlet dari suatu daerah. Prestasi ini mencerminkan efektivitas pembinaan olahraga, kualitas pelatihan, serta dukungan sarana dan prasarana yang diberikan kepada atlet.



4. Strategi dan Arah Kebijakan

Guna mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang sebagaimana telah disampaikan, maka diperlukan strategi dan arah kebijakan untuk bisa mewujudkannya sehingga Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur dapat berperan maksimal selaku perangkat daerah yang menjadi ujung tombak dalam pengembangan kepemudaan dan peningkatan prestasi olahraga.

Adapun yang menjadi pendorong sekaligus peluang untuk keberhasilan upaya tersebut, diantaranya :

- a. Peningkatan dan penguatan literasi dikalangan generasi muda.
- b. Peningkatan wawasan Pemuda dalam berwirausaha dengan mendukung produk lokal
- c. Membuka ruang seluas-luasnya kepada pemuda untuk bisa memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan kepemudaan.
- d. Peningkatan dan penguasaan IT dalam pengembangan kepemudaan dan keolahragaan.
- e. Peningkatan dan pemanfaatan fungsi sarana dan prasarana Olahraga

Adapun Kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur adalah

Arah Kebijakan 1 : Peningkatan Peran Pemuda dalam Berorganisasi dan memberikan ruang seluas-luasnya kepada pemuda untuk mengaktualisasikan

Arah Kebijakan 2 : Pengembangan Wirausaha berbasis tehnolgi informasi dan mengikuti Perkembangan zaman

Arah Kebijakan 3 : Pengembangan Literasi Digital di kalangan pemuda

Arah Kebijakan 4 : Peningkatan Kualitas Pembinaan Olahraga Prestasi sampai pada tingkat terendah

Arah Kebijakan 5 : Menganjak Masyarakat untuk menggemari olahraga

1. Target Tahunan

Target tahunan merupakan target kinerja sasaran yang harus dicapai pada setiap tahunnya sesuai dengan periode Renstra. Adapun target tahunan yang disajikan berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang masuk dalam Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur 2024-2026 adalah sebagai berikut :



Tabel. 2.2.

Target tahunan berdasarkan indikator kinerja sasaran dalam
RENSTRA PD 2024-2026

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN		
				2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Meningkatnya Daya Saing Generasi Muda	Persentase Pemuda dalam Pembinaan Kepemudaan	1,12	1,14	1,16
2.		Meningkatnya Prestasi Atlet Provinsi Kalimantan Timur	Jumlah Perolehan medali pada kejuaraan Tingkat Nasional dan Internasional	130	135	135

2. Program/Kegiatan

Program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Agar tujuan dan sasaran dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan, maka berdasarkan kebijaksanaan, ditetapkan program operasional sebagai berikut :

1. Program Pemberdayaan Kepemudaan
2. Program Pengembangan Kepemudaan
3. Program Pembudayaan Olahraga
4. Program Peningkatan Prestasi Olahraga

Tabel 2.3.

Program/Kegiatan untuk mencapai Tujuan/Sasaran

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Satuan	Program	Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Meningkatnya Daya Saing Generasi Muda	Persentase Pemuda dalam Pembinaan Kepemudaan	Persen	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
						Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
						Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
						Administrasi Umum Perangkat Daerah
						Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
						Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
						Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
					Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan daerah provinsi
						Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga
						Pembinaan dan pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional
						Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
					Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Penyadaran ,Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi
					Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi

3. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Setiap lembaga atau Instansi pemerintah wajib merumuskan Indikator Kinerja Utama sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RENSTRA Perangkat Daerah. Adapun Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.4
Indikator Kinerja Utama (2024-2026)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Penjelasan Formulasi Perhitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1.	Meningkatnya Daya Saing Generasi Muda	1. Persentase Pemuda dalam Pembinaan Kepemudaan	Persen	Mengukur tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	$\frac{\text{Jumlah pemuda yang mendapat fasilitasi kegiatan ekonomi mandiri}}{\text{Jumlah pemuda (Usia 16-30 Tahun) di Provinsi}} \times 100$		DKP3A, Dispora Kab/Kota	Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Prov.Kaltim
				Mengukur tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan	$\frac{\text{Jumlah pemuda yang mendapat fasilitasi kegiatan Organisasi Kepemudaan}}{\text{Jumlah pemuda (Usia 16-30 Tahun) di Provinsi}} \times 100$			
				Mengukur tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi sosial kemasyarakatan	$\frac{\text{Jumlah pemuda yang mendapat fasilitasi kegiatan Organisasi Sosial Kemasyarakatan}}{\text{Jumlah pemuda (Usia 16-30 Tahun) di Provinsi}} \times 100$			
2	Meningkatnya Prestasi Atlet Provinsi Kalimantan Timur	2. Jumlah perolehan medali pada Kejuaraan Tingkat Nasional dan Internasional	Keping Medali	Mengukur Peningkatan Prestasi Olahraga yang mengikuti kejuaraan nasional dan internasional yang memperoleh keping medali	Jumlah Keping Medali kejuaraan nasional dan internasional	Atlet Kaltim yang memperoleh medali pada kejuaraan nasional dan Internasional	KONI Kaltim	Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Prov.Kaltim

Keterangan :

Tabel diatas menggunakan Renstra 2024-2026

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Daya Saing Generasi Muda	Persentase Pemuda dalam Pembinaan Kepemudaan	Persen	1,12
2	Meningkatnya Prestasi Atlet Provinsi Kalimantan Timur	Jumlah Perolehan medali pada kejuaraan Tingkat Nasional dan Internasional	Keping	135

1. Rencana Anggaran Tahun 2024

Belanja yang ditargetkan sebesar **Rp. 642.247.024.101,-** terealisasi sebesar **Rp. 621.568.062.406,58** atau sebesar **96.78 %**. Nilai ini telah direkonsiliasikan dengan pengeluaran di Rekening Umum Kas Daerah (RKUD) sebagaimana berita acara Rekonsiliasi Belanja terlampir. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2024 telah menargetkan dua jenis belanja, yaitu Belanja Operasi dan Belanja Modal. Rincian anggaran dan realisasi masing-masing jenis belanja disajikan dalam tabel berikut

Tabel 2.6
Realisasi Anggaran Dispora Prov.Kaltim Tahun 2024

Uraian	Tahun 2024		(%)	Tahun 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4=(3/2)	5	6=((3-5)/5)
Belanja	642.247.024.101,00	621.568.062.406,58	96,78%	318.892.485.629,00	48,70%
Belanja Operasi	512.255.418.049,00	491.769.599.810,25	96,00%	258.061.785.519,00	47,52%
Belanja Pegawai	20.177.724.680,00	19.567.844.781,00	96,98%	15.709.235.886,00	19,72%
Belanja Barang dan Jasa	227.327.693.369,00	214.449.627.647,58	94,34%	114.652.549.633,00	46,54%
Belanja Hibah	264.750.000.000,00	257.750.000.000,00	97,36%	127.700.000.000,00	50,46%
Belanja Modal	129.991.606.052,00	126.582.654.453,00	97,38%	46.133.814.520,00	63,55%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	115.428.444.252,00	112.731.920.153,00	97.66%	20.164.767.590,00	82,11%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	13.073.512.800,00	12.370.734.300,00	94.62%	18.985.298.530,00	53,47%
Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	0,00	0,00	0,00	5.570.428.555,00	95,63
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.489.649.000,00	1.480.000.000,00	99.35%	-	0,00%

2. Target Belanja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur

Belanja secara total dapat dikatakan mencapai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan tabel diatas diketahui terdapat sebagian belanja yang mencapai target yang ditetapkan.

Adapun penjelasan dari masing-masing obyek belanja dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Belanja Operasi

Belanja operasi memiliki persentase sebesar **96,63 %**. Dari target sebesar **Rp. 512.255.418.049,-** terealisasi sebesar **Rp. 491.769.599.810,25** atau **96,00%**. Rincian obyek belanja operasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2.7

Target Belanja Operasional Dispora Prov.Kaltim Tahun 2024

Uraian	Tahun 2024		(%)	Tahun 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4=(3/2)	5	6=((3-5)/5)
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	642.247.024.101,00	621.568.062.406,58	96,78%	318.892.485.629,00	48,70%
Belanja Operasi	512.255.418.049,00	491.769.599.810,25	96,00%	258.061.785.519,00	47,52%
Belanja Pegawai	20.177.724.680,00	19.567.844.781,00	96,98%	15.709.235.886,00	19,72%
Belanja Barang dan Jasa	227.327.693.369,00	214.449.627.647,58	94,34%	114.652.549.633,00	46,54%
Belanja Hibah	264.750.000.000,00	257.750.000.000,00	97,36%	127.700.000.000,00	50,46%

b) Belanja Modal

Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur menganggarkan sebesar **Rp. 129.991.606.052,-** untuk menambah aset tetap. Anggaran belanja modal tersebut terealisasi sebesar **Rp. 126.582.654.453,-** atau sebesar **97,38%**.

Tabel 2.8

Target Belanja Modal Dispora Prov.Kaltim Tahun 2024

Uraian	Tahun 2024		(%)	Tahun 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4=(3/2)	5	6=((3-5)/5)
Belanja Modal	129.991.606.052,00	126.582.654.453,00	97,38%	46.133.814.520,00	63,55%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	115.428.444.252,00	112.731.920.153,00	97.66%	20.164.767.590,00	82,11%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	13.073.512.800,00	12.370.734.300,00	94.62%	18.985.298.530,00	53,47%
Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	0	0	0	5.570.428.555,00	95,63
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.489.649.000,00	1.480.000.000,00	99.35%	-	0,00%

3. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2024 Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.9

Anggaran Belanja Operasional dan Modal per Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp.)	Persentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Daya Siang Generasi Muda	512.255.418.049,00	96,00%	Dari total Belanja operasional
		129.991.606.052,00	97,38%	Dari total Belanja Modal



LAPORAN KINERJA 2024

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya

Hasil evaluasi atas implementasi Sistem AKIP pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 memperoleh predikat penilaian “B” (Baik), dan di tahun 2023 tetap pada penilaian “B” sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel. 3.1
Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

NO	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai 2022	Bobot	Nilai 2023
1	2	3	4	5	6
1	Perencanaan Kinerja	30%	22.20	30%	22.20
2	Pengukuran Kinerja	20%	14.80	20%	14.80
3	Pelaporan Kinerja	10%	6.80	10%	5.70
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	10%	11.00	20%	11.00
5	Capaian Akuntabilitas Kinerja	20%	11.20	20%	13.60
	Nilai Akuntabilitas Kinerja		65.30		67.30
	Predikat Penilaian		B		B

B. Tidak lanjut atas hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP.

Tabel. 3.2
Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

NO	KOMPONEN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT	OUTPUT
1	Perencanaan Kinerja	1. Agar Evaluasi terkait dokumen perencanaan kinerja bisa menggambarkan hubungan kuualitas (menjadi penyebab terwujudnya sasaran yang ada di Renstra/PK).	Penyesuaian Indikator dan Jumlah Keluaran Perubahan 2024	Renja Perubahan 2024 1 Dokumen
2	Pengukuran Kinerja	1. Agar Pemantuan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang oleh setiap level organisasi masi di lakukan secara triwulan;	Pemantauan Pengukuran Kinerja sebaiknya akan di lakukan setiap bulan nya	1 Laporan per bulan
		2. Agar pengukuran kinerja untuk dijadikan dasar dalam pemberian reward dan punishment serta penempatan/penghapusan jabatan naik structural maupun fungsional.	Hasil Pengukuran Kinerja Mulai dari Kinerja Administrator atau Setara Eselon III di kaitkan dengan memberlakukan Reward & Punishment agar target yang ingin di capai dapat terjaga dengan baik	Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)
		3. Agar pengukuran kinerja untuk dijadikan dasar pengusulan penyesuaian (Refocusing), organisasi;	Melakukan Review Per Triwulan Di satiap bidang di dalam Lingkungan Dispora Prov.Kaltim	1 Dokumen Berita Acara yang di tanda tangai Pimpinan

		4. Agar pengukuran kinerja untuk dapat sepenuhnya dijadikan dasar untuk penyesuaian strategi/langkah-langkah dalam mencapai kinerja.	Hasil Dari Review Per Triwulan Pada setiap Bidang Segera di Tindaklanjuti Sesuai Kinerja bidang	1 Dokumen Berita Acara yang di tanda tangai Pimpinan
3	Pelaporan Kinerja	1. Agar dokumen laporan kinerja dapat dibuat memenuhi standar yang menggambarkan kualitas dan pencapaian kinerja	Laporan Kinerja Menyajikan Informasi Tentang Analisis Efisiensi dalam Penggunaan Sumber dana agar Kualitas dan Kinerja dapat Tercapai	1 Laporan Kinerja
		2. Informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya dan diformalkan dengan keabsahan (legalitas) yang dapat memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakkan dalam mencapai kinerja berikutnya	Hasil laporan Kinerja dapat di tindak lanjuti untuk perbaikan pelaksanaan yang akan datang	1 Laporan Kinerja
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	1. Agar Evaluasi akuntabilitas kinerja internal pada seluruh Bidang/Sub Bidang dan staff dilakukan setiap bulan;	Evaluasi Kinerja sebaiknya akan di lakukan setiap bulan nya	Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)
		2. Agar Evaluasi kinerja internal dilaksanakan secara menyeluruh serta berkualitas dengan sumberdaya yang memadai;	Evaluasi Kinerja Administrator atau Setara Eselon III sampai dengan Pelaksana di laksanakan secara menyeluruh	Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)
		3. Agar Implementasi dilaksanakan secara menyeluruh yang dapat memberikan dampak nyata dalam efektifitas dan efisiensi kinerja.	Hasil Evaluasi Administrator atau Setara Eselon III sampai dengan Pelaksana di lakukan secara menyeluruh	Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)
5	Capaian Akuntabilitas Kinerja	1. Agar mengupayakan peningkatan kinerja secara optimal dengan peningkatan level yang lebih tinggi	Tindak Lanjut Terhadap Evaluasi Pimpinan Agar lebih di perhatikan	Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)

		2. Agar mengupayakan peningkatan capaian kinerja tahun berjalan supaya dapat melebihi capaian dari tahun sebelumnya.	Rekomendasi Secara Teknis Pelaporan Terhadap hasil Evaluasi Inspektorat dapat dijadikan Panduan dalam melakukan Perbaikan, agar pelaporan tahun berikutnya dapat lebih baik	1 Hasil Evaluasi atas Implementasi sistem Akuntabilitas kinerja Instansi
--	--	--	---	--

C. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.3.
Capaian Kinerja Organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun an	Triwulan an	Target	Realisa si	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya Daya Saing Generasi Muda	Persentase Pemuda dalam pembinaan kepemudaan	Persen	1,12	Triwulan I	0,06	0,07	115,00%
					Triwulan II	0,28	0,29	105,59%
					Triwulan III	0,47	1,16	187,53 %
					Triwulan IV	0,31	3,27	427,59%
2.	Meningkatnya Prestasi Atlet Provinsi Kalimantan Timur	Jumlah Perolehan Medali Pada Kejuaraan Tingkat Nasional dan Internasional	Keping Medali	130	Triwulan I	0	0	0
					Triwulan II	1,00	1,00	100%
					Triwulan III	4,00	4,40	54%
					Triwulan IV	130	232	116,92%

Keterangan :

Tabel diatas menggunakan <https://e-sakip.kaltimprov.go.id>

D. Analisis Capaian Kinerja

berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas dilakukan analisis pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang telah ditargetkan. Pada akhir tahun 2024 Dispora Prov. Kaltim secara bertahap dan konsisten telah berupaya untuk mewujudkan melalui 2 (Dua) sasaran strategis dan 2 (Dua) indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam IKU maupun Penetapan Kinerja Tahun 2024.

Adapun analisis tingkat pencapaian kinerja dari 2 (Dua) sasaran strategis Dispora Prov. Kaltim pada Tahun 2024 tersebut adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis

Sasaran strategis merupakan landasan utama dalam perencanaan dan pelaksanaan program yang bertujuan untuk mencapai visi dan misi organisasi. Dalam konteks ini, sasaran strategis dirancang untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Pendekatan dalam penyusunan sasaran strategis dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk analisis lingkungan internal dan eksternal, potensi serta tantangan yang dihadapi. Dengan strategi yang terukur, diharapkan program yang dijalankan dapat memberikan dampak yang signifikan serta berkelanjutan bagi pembangunan dan pengembangan sektor yang menjadi fokus utama.

Selain itu, sasaran strategis juga bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan kapabilitas sumber daya yang terlibat, baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional. Indikator keberhasilan yang jelas dan implementasi yang sistematis menjadi kunci utama dalam memastikan pencapaian target yang telah direncanakan.

Dengan adanya sasaran strategis yang terarah, diharapkan seluruh pihak yang terlibat dapat bekerja secara sinergis dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan, serta memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan di berbagai aspek pembangunan.

Meningkatnya Daya Saing Generasi Muda

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai misi pertama dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Timur 2024-2026, sebagaimana yang dituangkan dalam Renstra PD Dispora Provinsi Kalimantan Timur 2024-2026, yaitu "*Meningkatnya Daya Saing Generasi Muda*" serta untuk mencapai tujuan "*Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan*".

Sasaran ini didukung secara terpadu oleh berbagai program, kegiatan, dan sub-kegiatan yang dilaksanakan oleh Bidang Pemberdayaan Pemuda, Bidang Pengembangan Pemuda, Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, dan Bidang Pembudayaan Olahraga.

Berikut pengukuran capaian kinerja sasaran **Meningkatnya Daya Saing Generasi Muda** di berbagai bidang yang tersaji pada table berikut dibawah ini.

Meningkatnya Prestasi Atlet Provinsi Kalimantan Timur

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai misi pertama dalam RPJMD Prov. Kaltim 2024-2026 sebagaimana yang dituang dalam Renstra PD Dispora Prov. Kaltim 2024-2026 yaitu " **Meningkatnya Daya Saing Generasi Muda** " dan juga untuk mencapai tujuan:

” **Meningkatnya Peran Pemuda Dalam Pembangunan** ” Sasaran ini juga didukung secara terpadu oleh Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pada Bidang Pemberdayaan Pemuda, Bidang Pengembangan Pemuda, Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dan Bidang Pembudayaan Olahraga. Untuk mengukur sasaran strategis ini terdapat 1 (Satu) indikator kinerja.

Indikator : Persentase Pemuda dalam Pembinaan kepemudaan

Berikut pengukuran capaian kinerja sasaran **Meningkatnya Daya Saing Generasi Muda** di berbagai bidang yang tersaji pada tabel berikut dibawah ini.

Tabel 3.4

Pengukuran Capain Sasaran Strategis

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisa si	%
1.	Persentase Pemuda dalam Pembinaan Kepemudaan	Persen	1,12	3,27	427,59%
2.	Jumlah Perolehan Medali Pada Kejuaraan Tingkat Nasional dan Internasional	Persen	130	232	116,92%

Keterangan :

Tabel diatas menggunakan Renstra Perubahan 2024-202

Tabel 3.5
Realisasi Kinerja 2022 dan 2023

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Kenaikan Tahun 2024
			2023	2024	
1.	Persentase Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persen	1,74	3,27	187.93
2.	Persentase Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	Persen	80,3	0	0
3.	Jumlah Perolehan Medali Pada Kejuaraan Tingkat Nasional dan Internasional	Persen	0	232	232

Keterangan :*) Indikator kinerja mengacu pada Renstra 2024-2026

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian keberhasilan sasaran ini sesuai Indikator Kinerja sebagai berikut

- a. Sudah adanya peraturan - peraturan yang mendukung pelaksanaan kegiatan yang tentunya akan memberikan dampak positif terhadap pengembangan kepemudaan dan peningkatan prestasi olahraga di Kalimantan Timur, diantaranya sudah diterbitkannya Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Keolahragaan dan telah disusunnya Ranperda tentang Kepemudaan di tahun 2021.
- b. Mengoptimalkan fungsi koordinasi antara instansi (Provinsi dan Kab/Kota), *stakeholder* dan pemangku kebijakan dalam pencapaian target kinerja.
- c. Bersinergi dengan berbagai pihak, baik pihak lembaga, swasta maupun akademis guna memaksimalkan peran masing-masing dalam peningkatan daya saing kepemudaan dan keolahragaan.
- d. Sinkronisasi program maupun kegiatan baik dari pusat, provinsi sampai ke Kabupaten/Kota, diharapkan tujuan, sasaran serta strategi pencapaian targetnya dapat lebih terarah dan sistematis.
- e. Sistem Informasi yang mulai tersinkronisasi (dari Perencanaan, Penganggaran, Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi).
- f. Meningkatnya kepedulian pemerintah terhadap peningkatan angka partisipasi masyarakat untuk berolahraga.
- g. Meningkatnya nilai penghargaan/apresiasi terhadap olahragawan berprestasi di Kalimantan Timur

Hambatan/Masalah :

- A. Masih minimnya kegiatan kepemudaan yang mengakomodir kreatifitas pemuda, kepeloporan pemuda dan kepemimpinan;
- B. Pembinaan kepemudaan secara menyeluruh tidak dapat dilakukan oleh hanya satu instansi;
- C. Penyajian Data Organisasi Kepemudaan belum terjaring dengan baik dan memadai berbasis teknologi aplikasi;
- D. Lingkungan Kerja pada tingkat eselon III di Provinsi dan Kab/Kota masih terjebak dengan pekerjaan rutinitas tanpa memahami arti dan substansi pembinaan Kepemudaan dan Keolahragaan

- E. Indikator target hanya mencakup Kab/Kota bukan menyentuh tingkat Kecamatan di lihat dari luasan Wilayah Kalimantan Timur.
- F. Kesadaran masyarakat atas perilaku hidup sehat masih kurang.
- G. Kegiatan pembinaan / pelatihan Olahraga yang belum berkesinambungan.

Alternatif Solusi :

- a. Mengoptimalkan fungsi koordinasi antara instansi (Provinsi dan Kab/Kota), stakeholder dan pemangku kebijakan dalam pencapaian target kinerja
- b. Terbitnya Perpres Nomor 43 Tahun 2022 tentang koordinasi strategis lintas sektor pelayanan kepemudaan dan disahkan nya Perda tentang Pelayanan Pemuda
- c. Memberikan Fasilitas program dan kegiatan kepada masing-masing organisasi Kepemudaan dan atau Organisasi Komunitas Pemuda prestasi lainnya dalam meningkatkan partisipasi pemuda dalam berbagai aspek kehidupan
- d. Pada tahun 2023 pelatihan wirausaha akan dilaksanakan dengan indikator keinginannya sudah mencakup Kecamatan di masing-masing Kab/Kota se-Kalimantan Timur.
- e. Menyelenggarakan Rapat Kerja Keolahragaan Bersama Dinas yang menangani Keolahragaan di Kab/Kota guna mensinkronkan program kerja dan kegiatan agar dapat berjalan secara berkelanjutan.
- f. Promosi kegiatan olahraga yang dilaksanakan di Kalimantan Timur baik yang diselenggarakan Pemerintah , Masyarakat atau Dunia Usaha
- g. Melakukan Pengukuran Indeks Pembangunan Olahraga dengan Metode Penilaian Sport Development Index (SDI).

Upaya dalam mencapai keberhasilan kinerja:

- a. Melibatkan unsur akademis dalam penyusunan RAD serta meningkatkan koordinasi dan berkolaborasi dengan stake holder penyelenggara kegiatan kepemudaan.
- b. Meningkatkan volume pelaksanaan pelatihan dan penyelenggaraan kegiatan olahraga di Kalimantan Timur.
- c. Melakukan Evaluasi Pelaksanaan lintas Program agar lebih terintegrasi dan bersinergi untuk meningkatkan capaian Kinerja Program Kepemudaan di Kabupaten/Kota Se-Kalimantan Timur

- d. Melakukan Koordinasi dan penyusunan program kerja Bersama Olahraga dengan stake holder terkait.
- e. Berusaha menjalin komunikasi dengan pengurus organisasi Kepemudaan dengan memfasilitasi Kegiatan peningkatan organisasi Kepemudaan dan organisasi social masyarakat

Analisis capaian kinerja pada sasaran strategis : Meningkatnya Daya Saing Generasi Muda

Untuk Mengetahui Tingkat Capaian Kinerja Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Prov.Kaltim Tahun 2024 dilakukan Analisis dan Evaluasi Terhadap Kegiatan –Kegiatan sasaran maupun target Indikator Kinerja , diantaranya ;

Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kompetensi, dan daya saing pemuda agar mampu bersaing dalam dunia kerja dan berkontribusi dalam pembangunan daerah serta nasional. Program ini berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya pemuda melalui berbagai pelatihan, workshop, dan kegiatan yang mendukung pengembangan keterampilan serta wawasan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Selain itu, program ini mendorong pemuda untuk berinovasi, berwirausaha, serta membangun jaringan yang dapat memperluas peluang mereka dalam berbagai bidang.

Pelaksanaan Dengan Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi

merupakan Kegiatan yang berfokus pada peningkatan peran pemuda dalam pembangunan, baik di tingkat daerah maupun nasional. Program ini mencakup berbagai inisiatif yang bertujuan untuk membangun kesadaran pemuda terhadap potensi diri, meningkatkan kapasitas mereka melalui pemberdayaan, serta memberikan dukungan dalam pengembangan berbagai aspek kepemudaan.

Penyadaran pemuda dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan, dan diskusi yang mendorong mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan social dan ekonomi. Pemberdayaan pemuda mencakup fasilitasi akses terhadap pendidikan, pelatihan keterampilan, serta kesempatan berwirausaha agar mereka lebih mandiri dan produktif. Sementara itu, pengembangan pemuda melibatkan program-program yang mendukung kreativitas, inovasi, dan kepemimpinan, sehingga mereka dapat berkontribusi lebih besar dalam pembangunan daerah.

Sebagai bagian dari kewenangan provinsi, program ini dijalankan melalui koordinasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, organisasi kepemudaan, lembaga pendidikan. Dengan adanya program ini, diharapkan pemuda memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan zaman dan mampu menjadi agen perubahan di masyarakat.

Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi

merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda yang berperan sebagai kader di tingkat provinsi. Program ini berfokus pada upaya mengoordinasikan dan menyelaraskan berbagai kebijakan serta inisiatif yang mendukung pengembangan kapasitas pemuda agar mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan global dan berkontribusi dalam pembangunan daerah.

Kegiatan dalam program ini melibatkan koordinasi antara pemerintah provinsi, organisasi kepemudaan, lembaga pendidikan, serta sektor swasta untuk menciptakan sinergi dalam peningkatan kualitas pemuda. Sinkronisasi dilakukan dengan menyelaraskan kebijakan di tingkat provinsi dengan program nasional, sehingga upaya peningkatan kapasitas pemuda lebih efektif dan terarah. Selain itu, penyelenggaraan kegiatan peningkatan kapasitas mencakup pelatihan kepemimpinan, pengembangan keterampilan, serta pembinaan karakter bagi pemuda kader yang akan menjadi agen perubahan di masyarakat.

Melalui program ini, pemuda diharapkan memiliki daya saing tinggi, baik dalam aspek akademik, profesional, maupun kewirausahaan. Dengan adanya koordinasi dan sinkronisasi yang baik, pemuda kader provinsi dapat memperoleh pembekalan yang lebih optimal dan memiliki peran strategis dalam pembangunan daerah serta nasional.

merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mempertemukan pemuda dari

Jambore Pemuda Daerah

berbagai daerah dalam rangka memperkuat solidaritas, meningkatkan wawasan kebangsaan, serta membangun jejaring kepemudaan. Acara ini akan diselenggarakan pada tanggal 30 Mei di Balikpapan dan diikuti oleh 100 peserta yang berasal dari berbagai latar belakang.

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Kadispora) Provinsi Kalimantan Timur, dengan narasumber dari Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), khususnya Deputi I yang menangani pemberdayaan pemuda. Dalam jambore ini, peserta akan mengikuti berbagai kegiatan seperti diskusi kepemimpinan, pelatihan soft skills, pengembangan jiwa kewirausahaan, serta aktivitas yang menumbuhkan rasa kebangsaan dan semangat gotong royong.

Jambore ini juga menjadi ajang bagi pemuda untuk bertukar pengalaman, belajar dari narasumber berpengalaman, serta menjalin kolaborasi dalam berbagai inisiatif kepemudaan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan pemuda dapat semakin berdaya, memiliki wawasan luas, serta mampu berperan aktif dalam pembangunan daerah dan nasional.

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda - Pencegahan Bahaya Narkoba merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pemuda tentang bahaya narkoba serta membekali mereka dengan pemahaman dan keterampilan dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 28 Februari 2024 di kota Bontang di ikuti sebanyak 100 Peserta Acara ini akan dibuka oleh **Sri Wartini, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Kadispora) Provinsi Kalimantan Timur** dengan menghadirkan narasumber dari berbagai instansi terkait, yaitu **Bripka Wahyudi dari Polres Bontang, Dra. Risma dan Achmad Fachrozi dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Kaltim, Dr. Feriza dari Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Bontang, serta AKP Damian dari Polres Kutai Timur (Kutim).**

Pada tanggal 29 Februari 2024 di Kabupaten Kutai Timur dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang Acara ini akan dibuka oleh **Sri Wartini, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Kadispora) Provinsi Kalimantan Timur** dengan menghadirkan narasumber dari berbagai instansi terkait, yaitu **Bripka Wahyudi dari Polres Bontang, Dra. Risma dan Achmad Fachrozi dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Kaltim, Dr. Feriza dari Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Bontang, serta AKP Damian dari Polres Kutai Timur (Kutim).**

Dalam kegiatan ini, peserta akan mendapatkan edukasi mengenai dampak negatif penyalahgunaan narkoba, strategi pencegahan yang dapat dilakukan oleh pemuda, serta pendekatan rehabilitasi bagi korban penyalahgunaan narkoba. Selain itu, sesi diskusi dan tanya jawab akan memberikan kesempatan bagi peserta untuk berinteraksi langsung dengan para ahli dalam bidang penanggulangan narkoba.

Melalui kegiatan ini, diharapkan pemuda di Kalimantan Timur, khususnya di Bontang, dapat memahami risiko besar yang ditimbulkan oleh narkoba dan mampu berperan sebagai agen perubahan dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika di lingkungan mereka.

Kegiatan **Peningkatan Kapasitas Pemuda - Penguatan Ideologi Pancasila** merupakan upaya untuk menanamkan dan memperkuat nilai-nilai Pancasila di kalangan pemuda agar mereka memiliki wawasan kebangsaan yang kokoh serta mampu menjadi agen pemersatu di tengah keberagaman. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada Tanggal **6 Maret 2024 di Kabupaten Paser** dengan jumlah peserta sebanyak **100 orang**. Acara ini akan dibuka oleh **Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Kadispora) Provinsi Kalimantan Timur**, dengan menghadirkan narasumber dari berbagai instansi yang berkompeten dalam bidang ideologi dan kebangsaan, yaitu **Hatimah dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Paser, Andi Husein dari Densus 88 Bapp, serta H. Agus Hari Kusuma dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur**.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini mencakup **pemahaman mendalam tentang Pancasila sebagai dasar negara, tantangan ideologi di era modern, serta strategi pemuda dalam menjaga persatuan dan keutuhan NKRI**. Selain itu, peserta akan mendapatkan wawasan tentang ancaman radikalisme dan cara mencegah penyebaran paham-paham yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan pemuda di Kalimantan Timur, khususnya di Kabupaten Paser, dapat semakin memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari serta turut berperan aktif dalam menjaga persatuan bangsa.

Pelaksanaan Dengan Kegiatan Bakti Sosial Pemuda merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat kepedulian sosial dan gotong royong di kalangan pemuda. Kegiatan ini dilaksanakan pada Tanggal **5 Juli 2024 di Samarinda** dengan jumlah peserta sebanyak **150 orang**. Acara ini dibuka oleh **Zaitun Sriyana, SH**, dengan narasumber **Novi, SPDN**.

Dalam kegiatan ini, pemuda akan terlibat dalam berbagai aksi sosial seperti **pemberian bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, kegiatan bersih-bersih lingkungan, serta edukasi sosial bagi kelompok yang kurang mampu**.

Melalui bakti sosial ini, pemuda diharapkan dapat lebih memahami pentingnya peran mereka dalam masyarakat serta mengembangkan sikap empati dan solidaritas.

Pada Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi merupakan program strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemuda melalui berbagai pendekatan yang mencakup aspek penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan. Program ini dijalankan dalam lingkup kewenangan provinsi dengan fokus pada pembinaan pemuda agar memiliki peran aktif dalam pembangunan serta mampu bersaing di berbagai bidang.

Penyadaran dilakukan melalui sosialisasi dan edukasi mengenai peran penting pemuda dalam masyarakat, wawasan kebangsaan, serta ancaman sosial seperti penyalahgunaan narkoba dan radikalisme. Pemberdayaan mencakup pemberian akses terhadap pelatihan keterampilan, penguatan jiwa kewirausahaan, serta fasilitasi pemuda dalam mendapatkan kesempatan kerja atau membangun usaha mandiri. Pengembangan pemuda diarahkan pada peningkatan kapasitas kepemimpinan, inovasi, dan kreativitas agar mereka mampu berkontribusi lebih luas di tingkat daerah maupun nasional.

Sebagai program yang berada di bawah kewenangan provinsi, pelaksanaannya melibatkan berbagai pihak, seperti Dinas Pemuda dan Olahraga, organisasi kepemudaan, lembaga pendidikan, serta sektor swasta. Dengan adanya program ini, diharapkan pemuda memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap perannya, mendapatkan pemberdayaan yang sesuai dengan potensinya, serta berkembang menjadi individu yang lebih produktif dan kompetitif.

Kegiatan Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Provinsi adalah Kegiatan yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan serta optimalisasi fasilitas bagi kegiatan kepemudaan di tingkat provinsi.

Dengan adanya Kegiatan ini, diharapkan pemuda di provinsi mendapatkan akses yang lebih baik terhadap fasilitas yang mendukung pengembangan diri mereka, sehingga dapat lebih aktif dan produktif dalam berbagai bidang, termasuk olahraga, seni, wirausaha, serta kepemimpinan.

Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa fasilitas kepemudaan di daerah berfungsi dengan baik, digunakan sesuai tujuan, serta dalam kondisi yang layak. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk **monitoring** atau pemantauan secara langsung terhadap sarana dan prasarana yang tersedia di beberapa wilayah, yaitu **Balikpapan, Bontang, dan Kutai Timur (Kutim)**.

Monitoring ini mencakup pengecekan terhadap fasilitas yang telah dibangun atau disediakan, memastikan pemanfaatannya oleh pemuda setempat, serta mengevaluasi kondisi fisiknya untuk menentukan apakah diperlukan pemeliharaan atau perbaikan. Selain itu, pengawasan juga bertujuan untuk menghindari penyalahgunaan fasilitas serta memastikan bahwa prasarana dan sarana kepemudaan benar-benar memberikan manfaat bagi perkembangan pemuda di daerah tersebut.

Dalam kegiatan ini, tim monitoring akan mengumpulkan **data dari tiga kabupaten/kota** terkait kondisi sarana, tingkat pemanfaatan, serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaannya. Hasil dari pengawasan ini nantinya akan menjadi dasar bagi perencanaan dan pengambilan kebijakan dalam upaya peningkatan serta pengelolaan prasarana dan sarana kepemudaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Pada Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi merupakan program strategis yang bertujuan untuk membangun kesadaran pemuda akan perannya dalam pembangunan, memberdayakan mereka melalui berbagai pelatihan dan pendampingan, serta mengembangkan potensi kepemimpinan dan daya saingnya. Program ini menjadi bagian dari tanggung jawab pemerintah provinsi dalam mendukung kemajuan pemuda di berbagai bidang, baik sosial, ekonomi, maupun kebangsaan.

Penyadaran dilakukan melalui edukasi mengenai wawasan kebangsaan, nilai-nilai Pancasila, bahaya narkoba, serta tantangan sosial yang dihadapi pemuda saat ini. Tujuannya adalah membentuk pemuda yang memiliki pemahaman yang kuat terhadap identitas dan tanggung jawabnya dalam masyarakat.

Pemberdayaan berfokus pada peningkatan keterampilan dan kapasitas pemuda agar mereka dapat lebih mandiri dan produktif. Program ini mencakup pelatihan kepemimpinan, kewirausahaan, pengembangan soft skills, serta fasilitasi dalam mendapatkan akses ke sumber daya ekonomi dan peluang kerja.

Pengembangan dilakukan melalui pembinaan berkelanjutan, kompetisi, dan program yang mendorong kreativitas serta inovasi pemuda. Selain itu, program ini juga menciptakan wadah bagi pemuda untuk berkontribusi dalam pembangunan daerah melalui organisasi kepemudaan, komunitas, dan kegiatan sosial lainnya.

Sebagai bagian dari kewenangan provinsi, pelaksanaan program ini melibatkan berbagai pihak, seperti Dinas Pemuda dan Olahraga, Badan Kesbangpol, organisasi kepemudaan, serta akademisi dan praktisi di bidang kepemudaan.

Dengan adanya program ini, diharapkan pemuda dapat lebih sadar, berdaya, dan berkembang menjadi generasi yang mampu bersaing serta membawa perubahan positif bagi masyarakat.

Program Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kebijakan dan program kepemudaan di tingkat provinsi melalui sinergi antar berbagai sektor. Program ini melibatkan pembentukan **Tim Koordinasi Provinsi Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan** serta penyusunan dan implementasi **Rencana Aksi Daerah (RAD) Tingkat Provinsi** sebagai panduan strategis dalam pelayanan kepemudaan.

Pembentukan **Tim Koordinasi Provinsi** bertujuan untuk menyatukan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, organisasi kepemudaan, akademisi, sektor swasta, dan lembaga sosial, agar dapat berkolaborasi dalam merancang dan menjalankan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan pemuda. Tim ini berfungsi sebagai wadah komunikasi dan koordinasi untuk memastikan bahwa program kepemudaan berjalan efektif, terpadu, dan berdampak luas.

Penyusunan **Rencana Aksi Daerah (RAD) Tingkat Provinsi** merupakan langkah penting dalam menetapkan kebijakan strategis kepemudaan. Dokumen ini akan menjadi acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan kepemudaan yang berbasis data serta sesuai dengan potensi dan tantangan di daerah. Implementasi RAD melibatkan berbagai aspek, seperti pendidikan, kewirausahaan, keterampilan, kepemimpinan, dan partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan daerah.

Dengan adanya koordinasi lintas sektor ini, diharapkan pelayanan kepemudaan di provinsi menjadi lebih terarah, terintegrasi, dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kapasitas serta kesejahteraan pemuda secara menyeluruh.

Implementasi Rencana Aksi Daerah (RAD) Tingkat Provinsi Kaltim dilakukan untuk menyusun dan menjalankan strategi pelayanan kepemudaan secara terstruktur di tingkat provinsi. Pada **11 Juni 2024**, kegiatan ini menghasilkan **1 dokumen**, dipimpin oleh **Kadispora**. Kemudian, pada **28 November 2024**, kegiatan serupa dilakukan kembali dengan hasil **2 dokumen**, yang dikoordinasikan oleh **Lora Sari SE ME (Kabag Kesra Non Pelayanan Dasar Biro Kesra Setda Prov. Kaltim)**.

Kegiatan Penyadaran Kepemudaan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pemuda terhadap isu-isu strategis, seperti terorisme, keamanan, dan wawasan kebangsaan. Dilaksanakan di beberapa daerah, kegiatan ini menghadirkan narasumber dari berbagai instansi:

- **Tanggal 30 Juli 2025 di Samarinda**, dibuka oleh **Kadispora**, menghadirkan **Dr. Gun Gun Gunawan** (Kepala Kanwil Kemenkumham Kaltim), **H. Muhammad Jubaidi, S.Sos, M.Si** (Ketua FKPT Kaltim), **Agus Isnawi, M.Si** (Direktorat Pencegahan Densus 88 Mabes Polri), serta **Fazri Pahlawan alias Abu ZEE (Eks Teroris)** di ikuti peserta sebanyak 200 Orang
- **Tanggal 8 Agustus 2024 di Paser**, dipimpin oleh **Sri Wartini**, menghadirkan **M. Bayu Hendra Ruseto, A.Md.IP, SH, MH** (Kemenkumham Kepala Rutan II Tana Grogot), **Hj. Hatimah, S.Sos, M.Si** (Sekretaris Badan Kesbangpol Kab. Paser), serta **Agus Isnaini, M.Si** (Direktorat Densus 88 Anti Teror Mabes Polri) di ikuti peserta sebanyak 200 Orang
- **Tanggal 14 Agustus 2024 di Penajam Paser Utara (PPU)**, dipimpin oleh **Hasbar**, menghadirkan **Agus Salim, SH** (Kepala Badan Kesbangpol Kab. PPU), **Iptu Andi Husain** (Direktorat Densus 88 Anti Teror Mabes Polri), serta **M. Bayu Hendra Ruseto, A.Md.IP, SH, MH** (Kemenkumham Kepala Rutan II Tana Grogot) di ikuti peserta sebanyak 200 Orang
- **Tanggal 28 Agustus 2024 di Balikpapan**, dipimpin oleh **Sri Wartini**, menghadirkan **Sugiarto, S.Sos, M.AP** (Sekretaris Kesbangpol Balikpapan), **Effendi, BC.IP, SH, MH** (Kepala Badan Perawatan Kesehatan dan Rehabilitasi Kemenkumham Kaltim), serta **Iptu Andi Husain** (Direktorat Densus 88 Anti Teror Mabes Polri) di ikuti peserta sebanyak 200 Orang

Pelaksanaan Dengan Sub Kegiatan Moderasi Beragama bertujuan untuk memperkuat toleransi dan harmoni antar umat beragama. Pada **23 April 2024 di Samarinda** diikuti oleh **250 peserta** dengan narasumber dari FKUB Kaltim, MUI Kaltim, Kemenag Kaltim, serta akademisi dari UINSI Samarinda Dan di Tanggal **25 April 2024 di Laksanakan di Kabupaten Kukar**, masing-masing diikuti oleh **250 peserta** dengan narasumber dari FKUB Kaltim, MUI Kaltim, Kemenag Kaltim, serta akademisi dari UINSI Samarinda.

Pelaksanaan Dengan Sub Kegiatan Pembinaan IMTAQ dilakukan pada Tanggal **18 Juli 2024 di Laksanakan di kabupaten Kutai Barat**, dihadiri oleh **100 peserta**, dengan pemateri dari **FKUB Kaltim, Wakapolres Kubar, serta Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat**.

Pelaksanaan Dengan Sub Kegiatan Pembinaan IPTEK dilaksanakan pada Tanggal **12 Juni 2024** di Laksanakan di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), diikuti oleh **100 peserta** dengan pemateri dari **Deputi Pemberdayaan Pemuda Kemenpora RI, redaktur media digital, Diskominfo Kaltim, serta DPP Gekraf Kaltim.**

Pelaksanaan dengan sub Kegiatan Pembinaan Fardhu Kifayah, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pemuda tentang tata cara perawatan jenazah, dilaksanakan pada Tanggal **25 Juni 2024** di **Kutai Timur** dengan peserta **100 orang**, menghadirkan pemateri **Dr. Hj. Abnan Pancasilawati, S.Sg, M.Ag** (Dosen Islam Negeri Muhammad Idris UINSI

Setiap kegiatan ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan kapasitas dan daya saing pemuda di Kalimantan Timur, baik dalam aspek kepemimpinan, keagamaan, wawasan kebangsaan, maupun keterampilan teknis dan sosial.

Pada kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi mencakup berbagai kegiatan strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, keterampilan, serta kreativitas pemuda di Kalimantan Timur.

Pada sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di Tingkat Provinsi

- **Sosialisasi Perda Tentang Kepemudaan** bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pemuda mengenai regulasi kepemudaan di daerah. Dilaksanakan di beberapa daerah dengan
- **Pada tanggal 3 Mei 2024** di laksanakan di Kabupaten **Berau** dengan jumlah peserta **50 orang** di buka oleh bapak **Hasbar, S.Pd, M.Pd** Dengan Narasumber **Hj. Fitri Maisyarah, Hj. Suparmi, H.M. Agus Hari Kusuma, dan Evian Agus Saputra:**
- **Pada tanggal 7 Mei 2024** di laksanakan di Kabupaten **Kutai Kartanegara** dengan jumlah peserta **50 orang** di buka oleh bapak **Hasbar, S.Pd, M.Pd** Dengan Narasumber **Hj. Fitri Maisyarah, Hj. Suparmi, H.M. Agus Hari Kusuma, dan Evian Agus Saputra:**
- **Pada tanggal 15 Mei 2024** di laksanakan di Kabupaten **Kutai Barat** dengan jumlah peserta **50 orang** di buka oleh bapak **Hasbar, S.Pd, M.Pd** Dengan Narasumber **Hj. Fitri Maisyarah, Hj. Suparmi, H.M. Agus Hari Kusuma, dan Evian Agus Saputra**

- Pada tanggal 17 Mei 2024 di laksanakan di Kabupaten Mahulu dengan jumlah peserta 50 orang di buka oleh bapak Hasbar,S.Pd , M.Pd Dengan Narasumber Hj. Fitri Maisyarah, Hj. Suparmi, H.M. Agus Hari Kusuma, dan Evian Agus Saputra
Pada sub Kegiatan Pemberdayaan Karang Taruna

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat peran Karang Taruna dalam pembangunan sosial dan kepemudaan di daerah. Setiap kegiatan diikuti oleh jumlah peserta yang bervariasi, dengan pemateri dari berbagai bidang:

- Pada Tanggal 18 Oktober 2024 di laksanakan di Kabupaten Penajam Paser Utara Di ikuti oleh 83 peserta di buka oleh Hasbar,S.Pd , M.Pd Dengan Narasumber Surya Fajar
- Pada Tanggal 19 Oktober 2024 di laksanakan di Kabupaten Balikpapan Di ikuti oleh 78 peserta di buka oleh Hasbar,S.Pd , M.Pd Dengan Narasumber Surya Fajar
- Pada Tanggal 16 Oktober 2024 di laksanakan di Kabupaten Paser Di ikuti oleh 63 peserta di buka oleh Hasbar,S.Pd , M.Pd Dengan Narasumber Surya Fajar
- Pada Tanggal 16 Oktober 2024 di laksanakan di Kabupaten Bontang Di ikuti oleh 48 peserta di buka oleh Zaitun Sriyana ,SH Dengan Narasumber Zainal Arifin
- Pada Tanggal 18 Oktober 2024 di laksanakan di Kabupaten Kutai Timur Di ikuti oleh 75 peserta di buka oleh Basuki Isnawan Dengan Narasumber Zainal Arifin
- Pada Tanggal 18 Oktober 2024 di laksanakan di Kabupaten Kutai Barat Di ikuti oleh 67 peserta di buka oleh Surandi Dengan Narasumber Prof.Hamdani
- Pada Tanggal 17 Oktober 2024 di laksanakan di Kabupaten Mahulu Di ikuti oleh 53 peserta di buka oleh Surandi Dengan Narasumber Prof.Hamdani
- Pada Tanggal 22 Oktober 2024 di laksanakan di Kabupaten Kutai Kartanegara Di ikuti oleh 75 peserta di buka oleh Surandi Dengan Narasumber Prof.Hamdani
- Pada Tanggal 30 Oktober 2024 di laksanakan di Kabupaten Berau Di ikuti oleh 55 peserta di buka oleh Hasbar,S.Pd , M.Pd Dengan Narasumber Zainal Arifin
- Pada Tanggal 5 Nopember 2024 di laksanakan di Kota Samarinda Di ikuti oleh 103 peserta di buka oleh Hasbar,S.Pd , M.Pd Dengan Narasumber Zainal Arifin

Sub Kegiatan Sosialisasi Peningkatan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) Provinsi Kaltim

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pemuda terhadap pembangunan dan peran strategis mereka dalam kemajuan daerah. Setiap sesi diikuti oleh **50 peserta**, dengan pemateri **Joko Affandi, Elly Uswatun, Deppi Andam, dan Dr. Yusuf:**

- **Pada Tanggal 19 Juni 2024 di laksanakan** di Kota Bontang Di ikuti oleh 50 orang peserta di buka oleh Hasbar,S.Pd , M.Pd Dengan Narasumber **Joko Affandi, Elly Uswatun, Deppi Andam, dan Dr. Yusuf:**
- **Pada Tanggal 26 Juni 2024 di laksanakan** di Kabupaten Kutai Barat Di ikuti oleh 50 orang peserta di buka oleh Hasbar,S.Pd , M.Pd Dengan Narasumber **Joko Affandi, Elly Uswatun, Deppi Andam, dan Dr. Yusuf:**
- **Pada Tanggal 28 Juni 2024 di laksanakan** di Kabupaten Mahulu Di ikuti oleh 50 orang peserta di buka oleh Hasbar,S.Pd , M.Pd Dengan Narasumber **Joko Affandi, Elly Uswatun, Deppi Andam, dan Dr. Yusuf**

Pada sub Kegiatan Festival Kreativitas Pemuda Tingkat Provinsi Kaltim

Untuk mendorong kreativitas dan partisipasi pemuda dalam bidang seni, budaya, dan ekonomi kreatif, beberapa festival dan kompetisi diadakan

- **Pada Tanggal 4 Juni 2024 di laksanakan** di Kota Balikpapan Di ikuti oleh 160 orang peserta di buka oleh H.M.Agus Hari Kesuma, SE, MM, M.Si Dengan Narasumber **Deputi Bidang Pemberdayaan Kemepora**

Pada sub Kegiatan Festival Musik Pemuda Tingkat Provinsi Kaltim

- **Pada Tanggal 16 Nopember 2024 di laksanakan** di Kota Samarinda Di ikuti oleh 100 orang peserta di buka oleh Sri Wartini ,S.E., MM Dengan Narasumber **Sri Wartini ,S.E., MM di damping Masing-masing Dispota Kab.kota**

Pada sub kegiatan East Kalimantan New Youth Talent

- **Pada Tanggal 27 Oktober 2024 di laksanakan** di Kota Samarinda Di ikuti oleh 100 orang peserta di buka oleh Sri Wartini ,S.E., MM Dengan Narasumber **Sri Wartini ,S.E., MM**

Pada sub kegiatan Pelatihan Konten Kreator

- **Pada Tanggal 17 Desember 2024 di laksanakan** di Kota Samarinda Di ikuti oleh 30 orang peserta di buka oleh H.M.Agus Hari Kesuma, SE, MM, M.Si Dengan Narasumber **Sri Wartini ,S.E., MM**

Pada Sub Kegiatan Koordinasi dan penyelenggaraan pengembangan kepemimpinan Pemuda Tingkat provinsi.

Pada bagian pelaksanaan, terdapat dua aspek utama yang dibahas, yaitu anggaran dan pelaksanaan program, kegiatan, serta sub kegiatan. Dalam aspek anggaran, disebutkan bahwa Bidang Pengembangan Pemuda memiliki anggaran awal sebesar Rp 25.453.600.000, namun setelah mengalami perubahan, jumlah tersebut meningkat menjadi Rp 30.993.202.000. Hingga akhir tahun anggaran, realisasi yang tercapai mencapai Rp 30.980.481.519 atau sekitar 99,96% dari total anggaran yang tersedia. Sisa lebih penggunaan anggaran (SiLPA) yang tersisa sebesar Rp 12.720.481, yang hanya mencakup 0,04% dari total anggaran.

Pada bagian pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan, laporan ini menguraikan evaluasi terhadap implementasi setiap sub kegiatan. Salah satu sub kegiatan yang dibahas adalah Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda Tingkat Provinsi. Anggaran awal yang dialokasikan untuk sub kegiatan ini adalah Rp 797.750.000, namun dalam perubahan anggaran jumlahnya meningkat menjadi Rp 2.597.704.550. Setelah dilakukan realisasi, anggaran yang digunakan mencapai Rp 2.596.474.550 atau sekitar 99,95%, dengan SiLPA sebesar Rp 1.275.450.

Dalam sub kegiatan ini, salah satu program yang dilaksanakan adalah Pelatihan Kepemimpinan Pemuda, yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan kepemimpinan dan kualitas pemuda dalam menghadapi tantangan zaman. Pelatihan ini memberikan ruang bagi pemuda untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, serta pemahaman akan perannya dalam masyarakat. Melalui pelatihan ini, diharapkan muncul pemimpin muda yang memiliki integritas serta mampu berkontribusi secara nyata di berbagai bidang pembangunan, khususnya di Kalimantan Timur.

Pelatihan Kepemimpinan Pemuda yang bertujuan untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP). Pelatihan ini dianggap penting karena masih rendahnya tingkat partisipasi dan kepemimpinan pemuda, khususnya di Kalimantan Timur. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan kebangsaan dan rasa cinta tanah air dalam diri pemuda, serta membentuk calon-calon pemimpin yang berkualitas untuk masa depan.

Ada beberapa tujuan utama dari pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Pemuda ini, antara lain menanamkan wawasan kebangsaan dan rasa cinta tanah air, menanamkan dasar-dasar kepemimpinan dalam jiwa peserta, mencetak bibit-bibit calon pemimpin berkualitas, serta menjadi sarana kontrol sosial terhadap pemuda di berbagai wilayah yang menjadi target pelatihan.

Gambar 3.1

Daftar pelaksanaan Pelatihan Di Kabupaten/Kota Tahun 2024

Daftar Pelaksanaan Pelatihan di Kabupaten/Kota Tahun 2024					
NO	KABUPATEN/KOTA	JENIS PELATIHAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH PESERTA
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	BERAU	Kepemimpinan	42	58	100
2	BONTANG	Kepemimpinan	33	67	100
3	PENAJAM PASER UTARA	Kepemimpinan	40	35	75
4	BALIKPAPAN	Kepemimpinan	33	67	100
5	KUTAI TIMUR	Kepemimpinan	32	30	62
6	KUTAI BARAT	Kepemimpinan	27	23	50
7	MAHAKAM ULU	Kepemimpinan	22	28	50
8	KUTAI KARTANEGARA	Kepemimpinan	32	43	75

Tabel ini menunjukkan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Pemuda di berbagai kabupaten/kota di Kalimantan Timur pada tahun 2024. Setiap pelatihan memiliki jumlah peserta yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, dengan total peserta yang bervariasi di setiap daerah.

Di Kabupaten Berau, jumlah peserta laki-laki sebanyak 42 orang dan perempuan 58 orang, dengan total 100 peserta. Kota Bontang juga memiliki 100 peserta dengan 33 laki-laki dan 67 perempuan. Kabupaten Penajam Paser Utara diikuti oleh 40 peserta laki-laki dan 35 peserta perempuan, sehingga totalnya 75 peserta. Kota Balikpapan memiliki jumlah peserta yang sama dengan Bontang, yaitu 33 laki-laki dan 67 perempuan dengan total 100 peserta.

Di Kabupaten Kutai Timur, pelatihan diikuti oleh 32 laki-laki dan 30 perempuan dengan total 62 peserta. Kabupaten Kutai Barat memiliki total peserta sebanyak 70 orang, terdiri dari 32 laki-laki dan 38 perempuan. Kabupaten Mahakam Ulu memiliki jumlah peserta paling sedikit, yaitu 22 laki-laki dan 23 perempuan, sehingga totalnya 45 peserta. Sementara itu, di Kabupaten Kutai Kartanegara, jumlah peserta laki-laki sebanyak 32 orang dan perempuan 43 orang dengan total 75 peserta.

Dari data ini terlihat bahwa di beberapa daerah, jumlah peserta perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, seperti di Bontang dan Balikpapan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepemimpinan kepada pemuda, sehingga mereka dapat berkontribusi dalam pembangunan daerah masing-masing.

Gambar 3.2

Daftar pelaksanaan Pelatihan Di Kabupaten/Kota Tahun 2024 (Lanjutan)

9	PASER	Kepemimpinan	23	27	50
10	SAMARINDA	Kepemimpinan	33	67	100
11	SAMARINDA	Kepemimpinan	0	98	98
12	SAMARINDA	Seminar Kepemudaan	270	230	500
13	SAMARINDA	Seminar Kepemudaan	134	366	500
14	SAMARINDA	Seminar Kepemudaan	213	287	500
15	SAMARINDA	Seminar Kepemudaan	277	223	500
16	SAMARINDA	Rembuk Pemuda Kaltim	250	100	350
17	BONTANG	Seminar Sosialisasi Talenta Muda	83	97	180
TOTAL			1544	1846	3390

Tabel ini menunjukkan data pelaksanaan berbagai kegiatan kepemimpinan dan kepemudaan di beberapa kabupaten/kota di Kalimantan Timur pada tahun 2024.

Di Kabupaten Paser, kegiatan Pelatihan Kepemimpinan diikuti oleh 23 laki-laki dan 27 perempuan dengan total 50 peserta. Kota Samarinda menyelenggarakan beberapa kegiatan, termasuk Pelatihan Kepemimpinan dengan 33 laki-laki dan 67 perempuan, sehingga totalnya 100 peserta. Ada juga pelatihan kepemimpinan lain di Samarinda yang hanya diikuti oleh perempuan, dengan jumlah peserta 98 orang.

Selain pelatihan kepemimpinan, Samarinda juga menjadi tuan rumah beberapa seminar kepemudaan dengan jumlah peserta yang bervariasi. Salah satu seminar diikuti oleh 270 laki-laki dan 230 perempuan, sehingga total peserta mencapai 500 orang. Seminar lainnya memiliki 134 laki-laki dan 366 perempuan, juga berjumlah 500 peserta. Ada pula seminar dengan 213 laki-laki dan 287 perempuan, serta seminar lain dengan 277 laki-laki dan 223 perempuan, keduanya juga masing-masing berjumlah 500 peserta.

Selain itu, di Samarinda juga diadakan kegiatan Rembuk Pemuda Kaltim dengan jumlah peserta 350 orang, terdiri dari 250 laki-laki dan 100 perempuan. Sementara di Kota Bontang, terdapat kegiatan Seminar Sosialisasi Talenta Muda yang diikuti oleh 83 laki-laki dan 97 perempuan, dengan total 180 peserta.

Secara keseluruhan, jumlah peserta dari semua kegiatan mencapai 3.390 orang, dengan komposisi 1.544 laki-laki dan 1.846 perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan kepemudaan di Kalimantan Timur melibatkan jumlah peserta yang cukup besar, dengan tingkat partisipasi perempuan yang lebih tinggi di beberapa kegiatan.

Sub Kegiatan pemberian Penghargaan kepemudaan Bagi Yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda

Sub kegiatan ini bertujuan memberikan penghargaan kepada pemuda yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi kepemudaan. Dalam rencana kerja yang telah disusun, sub kegiatan ini mendapatkan anggaran sebesar Rp 838.300.000, dengan realisasi penggunaan anggaran mencapai Rp 838.284.500. Selisih anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp 15.500 atau sekitar 0,00%. Dalam pelaksanaannya, penghargaan ini diberikan kepada 32 peserta, meskipun perencanaan awalnya hanya untuk 20 peserta.

Berdasarkan Pasal 46 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, penghargaan ini diberikan oleh pemerintah kepada pemuda atau organisasi kepemudaan yang berprestasi dalam berbagai bidang, baik di tingkat nasional maupun internasional. Bentuk penghargaan bisa berupa sertifikat, tanda jasa, beasiswa, atau bentuk lain yang bermanfaat. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Dinas Pemuda dan Olahraga memberikan penghargaan ini kepada pemuda yang telah berkontribusi dalam berbagai bidang, seperti organisasi kepemudaan, komunitas, hingga sektor lainnya.

Secara umum, kriteria penghargaan dibagi ke dalam tiga bidang utama, yaitu bidang kepemimpinan dan kebangsaan, bidang inovasi dan pemberdayaan masyarakat, serta bidang prestasi di tingkat nasional dan internasional. Program ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi pemuda Kalimantan Timur untuk terus berkontribusi bagi masyarakat dan mengembangkan potensi mereka dalam berbagai sektor.

Gambar 3.3

Daftar penerima penghargaan di kabupaten/ kota tahun 2024

Daftar Penerima Penghargaan di Kabupaten/Kota Tahun 2024				
No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Penghargaan	Fokus Penghargaan	Jumlah Peserta
1	Balikpapan	1	Pemuda Pelopor	2
2	Berau	0	-	0
3	Bontang	4	Pemuda Pelopor, Wirausaha Muda Berprestasi, Pramuka Berprestasi, Organisasi Kepemudaan Berprestasi	5
4	Kutai Barat	0	-	0
5	Kutai Kartanegara	3	Pemuda Pelopor, Wirausaha Muda Berprestasi dan Pertukaran Pemuda Antar Negara	4
6	Kutai Timur	2	Pemuda Pelopor dan Pemuda Berprestasi	2
7	Mahakam Ulu	1	Pemuda Berprestasi	1
8	Paser	0	-	0
9	Penajam Paser Utara	1	Pemuda Pelopor	1
10	Samarinda	8	Pemuda Pelopor, Wirausaha Muda Berprestasi, Pramuka Berprestasi, Organisasi Kepemudaan Berprestasi, Pemuda Berprestasi, Pertukaran Pemuda Antar Negera, Pertukaran Pemuda Antar Provinsi, Talenta Muda Indonesia	12
JUMLAH				27

Pada tahun 2024, penghargaan kepemudaan diberikan kepada pemuda di berbagai kabupaten/kota di Kalimantan Timur. Total terdapat 27 penghargaan yang diberikan kepada pemuda berprestasi dalam berbagai kategori, seperti Pemuda Pelopor, Wirausaha Muda Berprestasi, Pramuka Berprestasi, serta Organisasi Kepemudaan Berprestasi.

Samarinda menjadi daerah dengan jumlah penghargaan terbanyak, yakni delapan penghargaan dengan 12 peserta yang mencakup berbagai kategori, termasuk Pertukaran Pemuda Antar Negara dan Talenta Muda Indonesia. Kota Bontang menerima empat penghargaan dengan lima peserta, sementara Kutai Kartanegara memperoleh tiga penghargaan dengan empat peserta. Kabupaten/Kota lainnya seperti Kutai Timur, Mahakam Ulu, Balikpapan, dan Penajam Paser Utara masing-masing menerima satu hingga dua penghargaan.

Namun, terdapat beberapa daerah yang tidak mendapatkan penghargaan, yakni Berau, Kutai Barat, dan Paser. Program penghargaan ini bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada pemuda yang telah menunjukkan prestasi dan kontribusi dalam berbagai bidang serta mendorong mereka untuk terus mengembangkan potensinya.

Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi.

Dokumen ini membahas tentang kegiatan koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan kepeloporan pemuda pada tingkat provinsi. Kegiatan ini memiliki anggaran awal sebesar Rp 300.950.000. Hingga akhir tahun, anggaran yang telah terserap mencapai Rp 299.782.240 atau sekitar 99,61% dari total anggaran. Sisa anggaran yang tidak terpakai atau SILPA sebesar Rp 1.167.760, yaitu sekitar 0,39% dari total anggaran yang dialokasikan. Target peserta kegiatan ini adalah 50 orang, tetapi realisasinya hanya mencapai 27 peserta.

Pelaksanaan kegiatan ini didasarkan pada sejarah perjuangan bangsa yang menunjukkan bahwa pemuda selalu berada di garis depan dalam perjuangan. Saat ini, tantangan yang dihadapi Indonesia semakin besar, terutama dalam memperkuat karakter pemuda di era globalisasi, meningkatkan daya saing, dan menghadapi peluang bonus demografi 2020-2035. Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan kepeloporan pemuda antara lain AFTA (Asean Free Trade Area) dan ASEAN Economic Community (AEC). Oleh karena itu, optimalisasi organisasi kepemudaan diperlukan dalam membangun kepemimpinan dan kepeloporan.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, pemuda membutuhkan kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam masyarakat, berbangsa, maupun bernegara. Peran kepeloporan menjadi penting dalam mendorong pemuda agar mampu melakukan terobosan baru untuk menyelesaikan masalah yang ada. Kepeloporan pemuda erat kaitannya dengan konsep nation and character building, yaitu pembangunan bangsa dan karakter. Hal ini bertujuan agar pemuda dapat berkontribusi secara efektif, kreatif, dan inovatif.

Menurut proyeksi dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pemuda usia 16-30 tahun pada tahun 2019 mencapai 64,19 juta atau sekitar seperempat dari total penduduk Indonesia. Jumlah yang besar ini merupakan potensi yang sangat penting untuk pembangunan nasional. Jika dikelola dengan baik, pemuda dapat memberikan manfaat besar bagi bangsa. Namun, jika tidak diberdayakan dengan optimal, bonus demografi ini dapat menjadi beban dalam pembangunan sosial dan ekonomi.

Gambar 3.4

Daftar Peserta Pemilihan Pemuda Pelopor di Kabupaten/Kota tahun 2024

Daftar Peserta Pemilihan Pemuda Pelopor di Kabupaten/Kota Tahun 2024				
No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Bidang Kepeloporan	Fokus Ke Bidang	Jumlah Peserta
1	Balikpapan	3	Inovasi Teknologi, Pendidikan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam, Lingkungan dan Pariwisata	3
2	Berau	2	Pangan dan Pendidikan	2
3	Bontang	4	Inovasi Teknologi dan Pengelolaan Sumber Daya Alam, Lingkungan dan Pariwisata	3
4	Kutai Barat	1	Seni Budaya	1
5	Kutai Kartanegara	4	Pangan, Seni Budaya, Inovasi Teknologi dan Pendidikan	5
6	Kutai Timur	2	Pendidikan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam, Lingkungan dan Pariwisata	2
7	Mahakam Ulu	0	-	0
8	Paser	0	-	0
9	Penajam Paser Utara	1	Seni Budaya	1
10	Samarinda	3	Seni Budaya, Pendidikan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam, Lingkungan dan Pariwisata	3
JUMLAH				20

Gambar ini menunjukkan daftar peserta pemilihan pemuda pelopor di kabupaten/kota tahun 2024 yang mencakup sepuluh daerah. Setiap daerah memiliki jumlah bidang kepeloporan dan fokus bidang yang berbeda.

Balikpapan memiliki tiga bidang kepeloporan yang mencakup inovasi teknologi, pendidikan, serta pengelolaan sumber daya alam, lingkungan, dan pariwisata dengan jumlah peserta sebanyak tiga orang. Berau memiliki dua bidang kepeloporan, yaitu pangan dan pendidikan, dengan dua peserta. Bontang memiliki empat bidang kepeloporan dengan fokus yang sama seperti Balikpapan dan jumlah peserta sebanyak tiga orang. Kutai Barat hanya memiliki satu bidang kepeloporan, yaitu seni budaya, dengan satu peserta. Kutai Kartanegara memiliki empat bidang kepeloporan yang mencakup pangan, seni budaya, inovasi teknologi, dan pendidikan dengan lima peserta.

Kutai Timur memiliki dua bidang kepeloporan dalam bidang pendidikan serta pengelolaan sumber daya alam, lingkungan, dan pariwisata dengan dua peserta. Mahakam Ulu dan Paser tidak memiliki bidang kepeloporan dan tidak mengirim peserta. Penajam Paser Utara memiliki satu bidang kepeloporan di bidang seni budaya dengan satu peserta. Samarinda memiliki tiga bidang kepeloporan, yaitu seni budaya, pendidikan, serta pengelolaan sumber daya alam, lingkungan, dan pariwisata, dengan tiga peserta.

Total peserta dari seluruh kabupaten/kota yang berpartisipasi dalam pemilihan pemuda pelopor ini adalah 20 orang.

Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Muda Tingkat

Kegiatan ini mencakup pelatihan **Kecakapan Hidup** dengan anggaran awal sebesar **Rp 10.145.584.000**, kemudian mengalami perubahan menjadi **Rp 12.935.624.000**. Hingga akhir tahun, anggaran yang terserap mencapai **Rp 12.933.981.814** atau sekitar **99,99%**, dengan sisa anggaran yang tidak terpakai (**SILPA**) sebesar **Rp 1.636.186**. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini ditargetkan sebanyak **3.700 orang**, dan realisasinya mencapai **3.701 peserta**.

Tujuan pelatihan ini, sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja (KAK), meliputi peningkatan minat pemuda dalam dunia wirausaha, penguatan motivasi dalam pengembangan bisnis, peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan usaha, pengurangan jumlah pengangguran melalui ekonomi produktif, serta pelestarian kearifan lokal di kalangan generasi muda.

Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan melibatkan **Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur** serta pemerintah kabupaten/kota. Fokus pelatihan ditentukan berdasarkan kebijakan pemerintah setempat, dengan pelaksanaan selama **5 hari** untuk setiap sesi. Rata-rata jumlah peserta dalam setiap pelatihan adalah **45 orang**, dan penyelenggaraannya dilakukan serempak dalam beberapa tahap.

Fasilitas pendukung pelatihan mencakup tempat pelatihan, peralatan, bahan pelatihan, serta kebutuhan konsumsi bagi peserta. Evaluasi kegiatan dilakukan berdasarkan jumlah peserta yang mengikuti pelatihan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Pada pelaksanaan di kabupaten Mahakam Ulu dan Kota Samarinda, jumlah peserta melebihi target yang direncanakan.

Gambar 3.5

Daftar Pelaksanaan Pelatihan Kecakapan Hidup di Kabupaten/Kota Tahun 2024

Daftar Pelaksanaan Pelatihan Kecakapan Hidup di Kabupaten/Kota Tahun 2024				
No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Pelatihan	Fokus Pelatihan	Jumlah Peserta
1	Balikpapan	6	Barista, Content Creator, Food Pastry, Handy Craft, Event Organizer dan Tata Rias Kecantikan	270
2	Berau	6	Barbershop, Barista, Content Creator, Frozen Food, Tata Busana dan Tata Rias Kecantikan	271
3	Bontang	6	Barbershop, Barista, Frozen Food, Food Pastry, Fotografi dan Tata Rias Kecantikan	271
4	Kutai Barat	6	Barista, Content Creator, Make up Artist, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan dan Perbengkelan	270
5	Kutai Kartanegara	8	Content Creator, Desain Grafis, Videografi, Pembuatan Buket, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan dan Tata Busana	322
6	Kutai Timur	12	Cinderamata, Content Creator, Desain Grafis, Fotografi, Perbengkelan, Publik Speaking, Tata Boga	540
7	Mahakam Ulu	2	Perbengkelan dan Tata Rias Kecantikan	43
8	Paser	6	Content Creator, Event Organizer dan Videografi	270
9	Penajam Paser Utara	6	Tata Rias Kecantikan, Desain Grafis, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, dan Content Creator	270
10	Samarinda	25	Barbershop, Barista, Content Creator, Desain Grafis, Digital Marketing, Fotografi, Frozen Food, Meubelair, Tata Busana, Tata Boga, dan Tata Rias Kecantikan	1.175
JUMLAH		83	17	3.701

Gambar ini berisi **Daftar Pelaksanaan Pelatihan Kecakapan Hidup di Kabupaten/Kota Tahun 2024**, yang mencantumkan jumlah pelatihan, fokus pelatihan, dan jumlah peserta di masing-masing daerah.

Terdapat **83 sesi pelatihan** yang tersebar di **10 kabupaten/kota**, dengan total peserta sebanyak **3.701 orang**. Fokus pelatihan meliputi berbagai keterampilan seperti **Barista, Content Creator, Desain Grafis, Event Organizer, Frozen Food, Fotografi, Tata Rias Kecantikan, hingga Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan**.

Samarinda menjadi daerah dengan jumlah pelatihan terbanyak, yaitu **25 sesi** dan peserta sebanyak **1.175 orang**. Sementara itu, Mahakam Ulu memiliki jumlah pelatihan paling sedikit, yaitu **2 sesi** dengan **43 peserta**.

Setiap kabupaten/kota memiliki fokus pelatihan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan setempat. Misalnya, **Kutai Timur** memiliki pelatihan **Cinderamata, Content Creator, dan Public Speaking**, sementara **Penajam Paser Utara** lebih menekankan pada **Tata Rias Kecantikan, Desain Grafis, dan Pengolahan Hasil Perikanan**.

Secara keseluruhan, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pemuda dalam berbagai bidang sehingga dapat meningkatkan peluang kerja dan mengurangi angka pengangguran di daerah masing-masing.

Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan melalui Kemitraan Berbasis

Sub kegiatan ini mendapatkan anggaran **Rp 464.564.000**, dengan realisasi penggunaan anggaran mencapai **Rp 464.482.570** atau sekitar **99,98%**, menyisakan **Rp 81.430** sebagai Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (SILPA). Jumlah peserta yang ditargetkan dan terealisasi adalah **60 pemuda**.

Tujuan utama dari program ini adalah untuk mewujudkan pemuda yang mandiri secara ekonomi serta memiliki peran sebagai penggerak ekonomi kreatif yang berdaya saing. Program ini berlandaskan pada prinsip bahwa pemberdayaan pemuda harus dilakukan secara terencana dan sistematis, dengan menitikberatkan pada peningkatan keterampilan, penguatan jaringan usaha, serta inovasi dalam pengembangan ekonomi di kalangan pemuda.

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan **60 peserta berusia 16-30 tahun** dari berbagai **Organisasi Kepemudaan dan Komunitas Pemuda** di Kalimantan Timur. Kegiatan ini dilakukan di **Hotel Royal Park Samarinda** selama **4 hari**, dengan fokus pelatihan bertajuk **"Pelatihan Manajemen Event"**.

Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Manajemen Kelembagaan Organisasi Kepemudaan Tingkat

Sub kegiatan ini memperoleh anggaran sebesar **Rp 3.74.290.000**, dengan realisasi penggunaan anggaran mencapai **Rp 3.738.344.345** atau sekitar **99,92%**, menyisakan **Rp 5.507.655** sebagai Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (SILPA). Jumlah peserta yang ditargetkan adalah **14.778 pemuda**.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas organisasi kepemudaan agar lebih berperan dalam membangun kesadaran sosial, meningkatkan keterampilan, memperkuat jaringan dan kemitraan, serta mendorong partisipasi pemuda dalam advokasi kebijakan kepemudaan. Fokus kegiatan meliputi:

- **Kesadaran Sosial:** Meningkatkan pemahaman pemuda terhadap isu-isu sosial dan membangun komunikasi.
- **Keinginan Berkontribusi:** Mendorong pemuda untuk lebih aktif dalam pembangunan masyarakat.

- **Manajemen Organisasi:** Memberikan pelatihan manajemen organisasi bagi organisasi kepemudaan.
- **Jaringan dan Kemitraan:** Memfasilitasi kolaborasi antar organisasi pemuda dan pihak eksternal.
- **Partisipasi dan Advokasi:** Mendorong pemuda untuk lebih aktif dalam kebijakan kepemudaan.

Pelaksanaan Kegiatan 10 Kabupaten Kota Se-Kalimantan Timur, setiap pelaksanaan kegiatan di ikuti oleh 100 dan 1000 Orang / Kegiatan / Lokasi.

Kegiatan	Kab/Kota	Jumlah Peserta	Tempat Pelaksanaan
Pengembangan OK	Samarinda	100	Aula Pusdiklat Gelora Kadrie Oening
	Kutai Kartanegara	100	Aula Kantor Dispora Kab. Kukar
	Kutai Barat	100	Aula Kantor Dispora Kab. Kubar
Fasilitasi OK Rapat Kerja OK	Kutai Timur	100	Ballroom Teras Belad Sangatta
	Bontang	100	Aula Kantor Disporapar Bontang
	Balikpapan	100	Aula Kantor Disporapar Kota Bpp
	Mahakam Ulu	100	Aula Kantor Bappeda Mahulu
	Berau	100	BPU Kantor Kecamatan Biduk Biduk
	PPU	100	Aula Lantai 1 Kantor Bupati PPU
	Paser	100	Aula SMA Negeri 1 Tanah Grogot
	10 Kab/Kota	13.642	Provinsi Kalimantan Timur
		136	Hotel Swissbel Samarinda

Pelaksanaan kegiatan Pengembangan Organisasi Kepemudaan (OK) di 10 kabupaten/kota se-Kalimantan Timur diikuti oleh 100 hingga 1.000 peserta per lokasi. Beberapa lokasi pelaksanaan kegiatan meliputi Samarinda yang diikuti oleh 100 peserta di Aula Pusdiklat Gelora Kadrie Oening, Kutai Kartanegara dengan 100 peserta di Aula Kantor Dispora Kabupaten Kukar, serta Kutai Barat yang juga diikuti oleh 100 peserta di Aula Kantor Dispora Kabupaten Kubar.

Selain itu, Kutai Timur melaksanakan kegiatan dengan 100 peserta di Ballroom Teras Belad Sangatta, sementara di Bontang kegiatan diikuti oleh 100 peserta yang bertempat di Aula Kantor Disporapar Bontang. Di Balikpapan, kegiatan berlangsung di Aula Kantor Disporapar Kota BPP dengan jumlah peserta yang sama. Kabupaten Mahakam Ulu juga turut serta dengan mengadakan kegiatan di Aula Kantor Bappeda Mahulu untuk 100 peserta.

Di Berau, kegiatan diselenggarakan di Aula Kantor Kecamatan Biduk Biduk dengan jumlah peserta yang sama, sementara di Penajam Paser Utara, pelaksanaan berlangsung di Aula Lantai 1 Kantor Bupati PPU dengan 100 peserta. Paser melaksanakan kegiatan di Aula SMA Negeri 1 Tanah Grogot dengan jumlah peserta yang sama.

Selain kegiatan pengembangan organisasi, terdapat pula fasilitasi OK yang diikuti oleh 13.642 peserta di berbagai lokasi, serta rapat kerja OK yang diadakan di Hotel Swissbel Samarinda dan diikuti oleh 136 peserta.

Sub kegiatan penyelenggaraan kegiatan kepramukaan

memiliki anggaran awal sebesar Rp 7.252.162.000. Hingga akhir tahun, realisasi anggaran mencapai Rp 7.249.122.700 atau sekitar 99,96%. Sisa anggaran yang tidak terpakai (SILPA) berjumlah Rp 3.039.300 atau sekitar 0,04%.

Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan mencakup berbagai aspek dalam pelaksanaan kegiatan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, serta hasil yang dicapai. Kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi di lapangan. Partisipasi peserta cukup tinggi, menunjukkan antusiasme dan minat yang besar terhadap program yang diselenggarakan. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti koordinasi antarinstansi, efektivitas penggunaan anggaran, serta keberlanjutan program setelah kegiatan selesai.

Kesimpulan dari evaluasi ini menegaskan bahwa program telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi peserta, terutama dalam peningkatan keterampilan dan pengetahuan mereka. Untuk ke depannya, diperlukan strategi yang lebih matang dalam perencanaan dan implementasi agar hasil yang dicapai lebih optimal. Selain itu, evaluasi yang lebih sistematis perlu dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan dapat memberikan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat yang terlibat.

Kesimpulan

Evaluasi terhadap kegiatan pengembangan pemuda tahun 2024 menunjukkan bahwa program telah berjalan dengan baik sesuai dengan Rencana Aksi Kinerja (KAK). Meskipun demikian, masih ada tantangan dalam implementasi yang memerlukan perbaikan, terutama dalam efektivitas pelayanan dan pengukuran hasil jangka panjang. Salah satu indikator keberhasilan adalah peringkat Kalimantan Timur yang menempati posisi ke-3 dalam skala nasional dalam Indeks Pembangunan Pemuda (IPP), dengan pencapaian terbaik di bidang kesehatan, pendidikan, serta kesetaraan gender.

Saran

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian, perlu adanya strategi yang lebih terarah dalam pelayanan kepemudaan, termasuk peningkatan efisiensi dan efektivitas program. Diperlukan koordinasi lintas sektor yang lebih kuat, optimalisasi kebijakan, serta keterlibatan aktif pemuda dalam proses pengambilan keputusan. Keberlanjutan program harus menjadi perhatian utama agar dampak yang dihasilkan lebih maksimal dan dapat dirasakan dalam jangka panjang.

Analisis capaian kinerja pada sasaran strategis : Meningkatnya Prestasi Atlet Provinsi Kalimantan Timur

Data Kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 dalam Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mencakup berbagai program untuk meningkatkan kualitas atlet dan tenaga kepelatihan.

Workshop Standar Harga Satuan (SHS) Olahraga Tahun 2024

Workshop ini diselenggarakan pada tanggal 31 Januari 2024 di Hotel Platinum, Balikpapan, dan dihadiri oleh 114 peserta, yang terdiri dari 89 laki-laki dan 25 perempuan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai standar harga satuan dalam bidang olahraga, yang menjadi acuan dalam perencanaan dan penganggaran berbagai kegiatan olahraga di Kalimantan Timur.

Acara ini dibuka oleh Rabihatun Wahidah, S.Kom, M.Si, selaku Analis Kebijakan Ahli Muda. Adapun narasumber yang dihadirkan adalah Ade Sukmawan dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) serta Thoni yang merupakan tenaga ahli dari BPKAD.

Pelatihan LTAD untuk Pelatih dan Guru Olahraga Se-Kalimantan Timur

Pelatihan ini berlangsung dari 28 Februari hingga 1 Maret 2024 di Hotel Grand Senyur, Balikpapan, dan diikuti oleh 37 peserta yang terdiri dari 28 laki-laki dan 9 perempuan. LTAD (Long-Term Athlete Development) merupakan pendekatan yang digunakan dalam pembinaan atlet agar mereka dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tahapan usia dan kemampuan mereka. Kegiatan ini dibuka oleh H.M. Agus Hari Kesuma, SE, MM, M.Si, selaku Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kalimantan Timur. Narasumber yang dihadirkan dalam pelatihan ini adalah C. Sundara dari Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), Prof. DR. Ria Lumintoraso dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), serta DR. Imam Hariadi dari UNY Yogyakarta.

Kejuaraan Bulu Tangkis Piala Gubernur Kaltim Tahun 2024

Kejuaraan ini berlangsung dari 23 hingga 27 April 2024 di Lapangan Bulu Tangkis GOR Kadrie Oening, Samarinda. Dengan jumlah peserta sebanyak 481 orang, terdiri dari 337 laki-laki dan 144 perempuan, turnamen ini menjadi ajang kompetisi bagi para atlet bulu tangkis dari berbagai daerah di Kalimantan Timur. Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Sri Wartini, SE, MM, yang menjabat sebagai Sekretaris Dispora.

Open Roadrace Piala Gubernur Kaltim 2024

Ajang balap motor ini digelar pada 18 hingga 19 Mei 2024 di Sirkuit Non Permanen GOR Kadrie Oening, Samarinda. Sebanyak 277 peserta ambil bagian dalam kompetisi ini, terdiri dari 266 laki-laki dan 11 perempuan. Roadrace menjadi ajang yang penting bagi para pebalap motor untuk menunjukkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam berkendara dengan kecepatan tinggi secara aman dan profesional. Acara ini dibuka oleh H.M. Sirajuddin, SH, MT, yang menjabat sebagai Asisten I Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat.

Pelatihan Pelatih Bola Basket Lisensi B Tahun 2024

Pelatihan ini berlangsung dari 4 hingga 7 Juni 2024 di Hotel Fugo, Samarinda. Sebanyak 30 peserta mengikuti pelatihan ini, yang terdiri dari 27 laki-laki dan 3 perempuan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelatih bola basket agar lebih kompeten dalam membina atlet muda. Acara ini dibuka oleh Rasman, SE, M.Si, selaku Kepala Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Dispora. Narasumber yang dihadirkan dalam pelatihan ini adalah Andika Supriadi Saputra dan Ahmad Maulana S.Pd, M.Pd, dari PERBASI.

Kejuaraan Panahan Terbuka Piala Gubernur Kaltim Tahun 2024

Kejuaraan ini diselenggarakan pada 9 hingga 15 Juni 2024 di Lapangan ABC Stadion Utama Palaran, Samarinda, dengan jumlah peserta mencapai 281 orang, yang terdiri dari 253 laki-laki dan 28 perempuan. Panahan merupakan cabang olahraga yang membutuhkan konsentrasi tinggi, teknik yang baik, serta ketahanan fisik yang optimal. Pembukaan acara ini dilakukan oleh Rasman, SE, M.Si.

Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Cedera dalam Olahraga (Sport Massage)

Pelatihan ini berlangsung pada 20 hingga 23 Juni 2024 di Hotel Jatra, Balikpapan. Sebanyak 28 peserta mengikuti kegiatan ini, terdiri dari 25 laki-laki dan 3 perempuan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada para pelatih dan tenaga medis mengenai teknik pijat olahraga yang dapat membantu dalam pemulihan cedera atlet. Acara ini dibuka oleh Rasman, SE, M.Si, dengan narasumber Enggista Hendriko Delano dan Sabda Hussain As Shafi, M.Or, dari Yogyakarta.

Kejuaraan Taekwondo Antar Pelajar Tingkat Cadet dan Junior Se-Kalimantan Timur

Kejuaraan ini berlangsung dari 5 hingga 7 Juli 2024 di Aula Serbaguna Tower Kadrie Oening, Samarinda, dengan jumlah peserta 344 orang, yang terdiri dari 174 laki-laki dan 170 perempuan. Taekwondo merupakan salah satu cabang olahraga bela diri yang banyak diminati oleh pelajar, karena mengajarkan kedisiplinan, teknik bertarung yang baik, serta meningkatkan kebugaran fisik. H.M. Agus Hari Kesuma, SE, MM, M.Si, selaku Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kalimantan Timur, membuka acara ini

Kejuaraan Sepak Bola Piala Gubernur Liga OPD Kaltim 2024

Kejuaraan sepak bola ini berlangsung dalam waktu yang cukup panjang, yaitu dari 5 Juli hingga 15 Desember 2024, di Lapangan Sepak Bola GOR Kadrie Oening, Samarinda. Turnamen ini diikuti oleh 320 peserta dan dibuka oleh Dra. Sri Wahyuni, MPP, selaku Sekretaris Daerah.

Pelatihan Pelatih dan Wasit Catur Tahun 2024

Pelatihan ini akan berlangsung pada 8 hingga 10 Agustus 2024 di Hotel Neo, Balikpapan. Kegiatan ini diikuti oleh 57 peserta dan dipimpin oleh Rasman, SE., M.Si, selaku Kabid Peningkatan Prestasi Olahraga Dispora. Narasumber dalam pelatihan ini adalah Chessy Prila Hariputra dan Drs. Hendry Jamal dari Percasi Pusat, serta Ir. Idris Karim, NA. WN dan Najhan Mustofa, S.Sos, WN, PNM dari Percasi Daerah.

Open Tournament Catur Junior

Turnamen ini akan diselenggarakan pada 30 Agustus hingga 2 September 2024 di Aula Serbaguna Tower Kadrie Oening, Samarinda. Sebanyak 136 peserta akan berpartisipasi dalam ajang ini, dengan H.M. Agus Hari Kesuma, SE., MM., M.Si sebagai penanggung jawab kegiatan.

Kejuaraan Daerah Pencak Silat Piala Gubernur Kaltim 2024

Kejuaraan ini akan berlangsung dari 25 hingga 29 September 2024 di GOR Pencak Silat (Folder Air Hitam), Samarinda. Total 188 peserta akan mengikuti kejuaraan ini, dengan Rasman, SE., M.Si sebagai penanggung jawab.

Open Tournament Pencak Silat Piala Gubernur Kaltim 2024

Turnamen ini akan berlangsung pada 25 hingga 29 September 2024 di GOR Pencak Silat (Folder Air Hitam), Samarinda. Sebanyak 418 peserta akan turut serta dalam ajang ini, yang juga dikoordinasikan oleh Rasman, SE., M.Si.

Kejuaraan Bola Basket Piala Gubernur Kaltim 2024

Kejuaraan ini akan digelar pada 26 September hingga 6 Oktober 2024 di GOR Serbaguna Kompleks Olahraga Kadrie Oening, Samarinda. Sebanyak 900 peserta yang terbagi dalam 45 tim putra dan 30 tim putri akan berkompetisi dalam kejuaraan ini.

Kejuaraan Bola Voli Piala Gubernur Kaltim 2024

Kejuaraan ini akan berlangsung pada 12 hingga 20 Oktober 2024 di GOR Serbaguna Kompleks Olahraga Kadrie Oening, Samarinda. Sebanyak 690 peserta yang terdiri dari 25 tim putra dan 21 tim putri akan berpartisipasi. Acara ini dipimpin oleh Sri Wartini, SE., MM, selaku Sekretaris Dispora.

Open Tournament Angkat Besi Piala Gubernur Kaltim Tahun 2024 – Under 14 & 15-17

Turnamen ini akan diadakan pada 16 hingga 20 Oktober 2024 di GOR Serbaguna Kompleks Olahraga Kadrie Oening, Samarinda. Sebanyak 46 peserta akan mengikuti turnamen ini di bawah koordinasi Rasman, SE., M.Si, selaku Kabid Peningkatan Prestasi Olahraga Dispora.

Kejuaraan Sepak Bola Piala Gubernur Kaltim U13 dan U15 Tahun 2024

Kejuaraan ini akan digelar pada 11 hingga 18 November 2024 di Lapangan Sepak Bola GOR Kadrie Oening, Samarinda, dengan jumlah peserta sebanyak 400 orang. Acara ini dibuka oleh Dra. Sri Wahyuni, MPP, selaku Sekretaris Daerah.

Pelatihan Lisensi Pelatih dan Scorer Baseball dan Softball 2024

Pelatihan ini akan berlangsung pada 13 hingga 17 November 2024 di Hotel Gran Senyur, Balikpapan. Sebanyak 27 peserta akan mengikuti pelatihan ini yang dipimpin oleh Sri Wartini, SE., MM. Instruktur dalam kegiatan ini adalah Dr. Iwan Hermawan, S.Pd., M.Pd, Jajat Darajat Kusumah Negara, Indri Maulida Wardani, dan Nurul Annisa Octavianti dari UPI.

Kejuaraan Pickleball Kaltim Open Tahun 2024

Kejuaraan ini akan berlangsung pada 14 hingga 17 November 2024 di Lapangan Tennis GOR 27 September Universitas Mulawarman, Samarinda. Sebanyak 724 peserta akan berpartisipasi dalam ajang ini di bawah koordinasi Sri Wartini, SE., MM, selaku Sekretaris Dispora.

Kalimantan Timur SQUASH Open Tahun 2024

Kejuaraan ini akan berlangsung pada 30 November hingga 4 Desember 2024 di Lapangan Squash Dome, Balikpapan. Turnamen ini akan diikuti oleh 57 peserta di bawah koordinasi Rasman, SE., M.Si, selaku Kabid Peningkatan Prestasi Olahraga Dispora.

Penataran Wasit/Juri, dan Pelatihan Pelatih Cabang Olahraga Karate

Pelatihan ini akan diselenggarakan pada 5 hingga 6 Desember 2024 di Hotel Fugo, Samarinda. Sebanyak 100 peserta akan mengikuti kegiatan ini, yang dipimpin oleh H.M. Agus Hari Kesuma, SE., MM., M.Si, selaku Kadispota Kaltim.

Kejuaraan Karate Junior Open Piala Gubernur Kaltim Tahun 2024

Kejuaraan ini akan berlangsung pada 6 hingga 8 Desember 2024 di GOR Serbaguna Kompleks Olahraga Kadrie Oening, Samarinda. Sebanyak 397 peserta akan berpartisipasi dalam kejuaraan ini di bawah koordinasi Ir. Seno Aji, selaku Ketua Umum Forki.

Pelatihan Wasit dan Juri Cabang Olahraga Voli Tingkat Daerah Tahun 2024

Pelatihan ini akan digelar pada 7 hingga 11 Desember 2024 di Hotel Puri Senyur, Samarinda, dengan jumlah peserta sebanyak 64 orang. Acara ini dipimpin oleh H.M. Agus Hari Kesuma, SE., MM., M.Si, selaku Kadispota Kaltim.

Kejuaraan Taekwondo Antar Club Piala Gubernur Kaltim Tahun 2024

Kejuaraan ini akan diadakan pada 12 hingga 15 Desember 2024 di Dojang Taekwondo (Folder Air Hitam), Samarinda. Sebanyak 360 peserta akan mengikuti kejuaraan ini di bawah koordinasi Rasman, SE., M.Si, selaku Kabid Peningkatan Prestasi Olahraga Dispora.

Open Tournament Anggar Piala Gubernur Kaltim 2024

Turnamen ini akan berlangsung pada 12 hingga 17 Desember 2024 di GOR Anggar (Folder Air Hitam), Samarinda, dengan jumlah peserta sebanyak 59 orang. Kejuaraan ini dipimpin oleh Rasman, SE., M.Si, selaku Kabid Peningkatan Prestasi Olahraga Dispora.

Pelatihan Pelatih dan Wasit Cabang Olahraga SQUASH Tahun 2024

Pelatihan ini akan diselenggarakan pada 28 hingga 30 Desember 2024 di Hotel Grand Tjokro, Balikpapan. Sebanyak 36 peserta akan mengikuti pelatihan ini yang dipimpin oleh H.M. Agus Hari Kesuma, SE., MM., M.Si, selaku Kadispota Kaltim. Instruktur dalam kegiatan ini adalah Sakimin, Juni Lengkong, Bella Gustiansyah, dan Paulina Noja Floriani Radus dari PSI.

Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan

Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan yang menjadi kewenangan daerah provinsi.

Pada Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembentukan serta Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga

Kegiatan ini melibatkan beberapa agenda, yaitu:

1. **Pembinaan PPLP** yang berlangsung sepanjang tahun, dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024, di Samarinda, Kompleks SKOI Kaltim, dengan jumlah peserta sebanyak 16 orang. Narasumber dalam kegiatan ini meliputi Abdul Muqit (Pencak Silat), Eka Sahara (Taekwondo), dan Risman Fahri (Panahan).
 2. **Kejuaraan PPLP/D dan SKO Cabor Sepakbola** yang diadakan pada 22 April hingga 1 Mei 2024 di Stadion Aji Imbut, Kutai Kartanegara, dengan 243 peserta. Acara ini dibuka oleh H.M. Syirajudin, SH., MT (Asisten 1 Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat).
 3. **Kejuaraan PPLP/D dan SKO Cabor Panahan** yang berlangsung pada 22 hingga 27 April 2024 di Stadion Palaran, Samarinda, dengan jumlah peserta sebanyak 216 orang.
- Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga serta Kompetisi di Satuan Pendidikan Menengah dan Khusus**

1. **Kejuaraan Olahraga Pelajar Karate** yang diadakan pada 2 hingga 6 Oktober 2024 di Dojang Taekwondo (Folder Air Hitam), Samarinda, dengan jumlah peserta sebanyak 954 orang. Acara ini dibuka oleh A.A. Bagus Surya Saputra Sugiarta, ST., MM (Kabid Pembudayaan Olahraga Dispora Prov. Kaltim), dengan FORKI Kaltim sebagai narasumber.
2. **Kejuaraan Olahraga Pelajar Pencak Silat** yang juga berlangsung pada 2 hingga 6 Oktober 2024 di GOR Pencak Silat (Folder Air Hitam), Samarinda, dengan 331 peserta. Acara ini dibuka oleh A.A. Bagus Surya Saputra Sugiarta, ST., MM, dengan IPSI Kaltim sebagai narasumber.

Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan prestasi olahraga di Kalimantan Timur, akan diadakan **Pekan Paralimpik Pelajar tingkat Provinsi** yang berlangsung pada 11–14 Desember 2024 di Stadion Aji Imbut, Kutai Kartanegara. Acara ini akan melibatkan 283 peserta dan dipimpin oleh H.M. Agus Hari Kesuma. NPCI Kaltim turut serta dalam mendukung penyelenggaraan acara ini guna memberikan kesempatan kepada atlet disabilitas untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam bidang olahraga.

Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi

Dalam kategori ini, terdapat program **Pemberian Penghargaan Olahraga Provinsi**, yang mencakup beberapa kegiatan, yaitu **Panji Keolahragaan, Penilaian Duta Olahraga, dan Pemberian Penghargaan Olahraga**. Panji Keolahragaan akan berlangsung sepanjang April–Desember 2024 di empat kabupaten/kota di Kalimantan Timur. Sementara itu, Penilaian Duta Olahraga akan dilaksanakan pada 10–13 Desember 2024 di Hotel Puri Senyur, Samarinda, melibatkan 12 peserta.

Puncaknya adalah Pemberian Penghargaan Olahraga pada 13 Desember 2024 di tempat yang sama, yang diikuti oleh 104 peserta dan dipimpin oleh H.M. Agus Hari Kesuma. Program ini bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada individu dan lembaga yang telah memberikan kontribusi dalam dunia olahraga.

Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga

Untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi di bidang olahraga, akan dilakukan **Pembekalan Tenaga Penilai Sport Development Index (SDI)** pada 30 September–2 Agustus 2024 di Hotel Maxone, Balikpapan, dengan melibatkan 20 peserta. Selain itu, akan dilaksanakan **Penilaian SDI di tingkat kabupaten/kota**, yang mencakup lima daerah, yaitu Balikpapan, Kutai Barat, Paser, Penajam Paser Utara, dan Kutai Timur, dengan jumlah peserta masing-masing 30 orang. **Penilaian SDI tingkat provinsi** dijadwalkan pada 15–18 Agustus 2024 dan akan mencakup lima wilayah utama, yaitu Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Balikpapan, dan Bontang. Kegiatan ini melibatkan tenaga ahli dari akademisi dan pemerintah untuk memastikan kualitas data yang dikumpulkan.

Pembinaan dan Pengembangan Organisasi

Sebagai upaya meningkatkan kualitas keolahragaan di Kalimantan Timur, dilakukan berbagai program yang berfokus pada kerja sama dan pengembangan organisasi terkait olahraga. Salah satu program utama adalah **Pemassalan Olahraga**, yang berlangsung sepanjang tahun 2024 dan melibatkan 3.000 peserta di berbagai wilayah Kalimantan Timur. Program ini bertujuan untuk memperluas partisipasi masyarakat dalam olahraga melalui berbagai kegiatan inklusif dan edukatif.

Selain itu, **terdapat program Sosialisasi Olahraga Rekreasi dan Tradisional**, yang juga diadakan sepanjang tahun 2024 dan mencakup 1.000 peserta. Kegiatan ini difokuskan untuk memperkenalkan serta melestarikan olahraga rekreasi dan tradisional kepada masyarakat, dengan harapan dapat meningkatkan minat terhadap olahraga lokal dan budaya.

Kejuaraan dan Festival Olahraga

Beberapa kejuaraan olahraga juga akan digelar sebagai bagian dari pengembangan prestasi dan apresiasi terhadap olahraga tradisional. **Kejuaraan Olahraga Tradisional** akan diselenggarakan pada 29–30 Desember 2024 di Gelora Kadrie Oening, Samarinda, dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Pada waktu yang sama dan tempat yang sama, akan diadakan juga **Kejuaraan Sepeda Tua, BMX, dan Break Dance**, yang akan melibatkan 27 peserta. Kedua kejuaraan ini dikelola oleh A.A. Bagus Surya Saputra Sugiarta, ST, MM, selaku Kabid Pembudayaan Olahraga Dispora Provinsi Kaltim.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap olahraga budaya, akan dilaksanakan **Festival Olahraga Tradisional** pada 11–14 Juli 2024 di Parigi Moutong, yang diikuti oleh 28 peserta. Festival ini bertujuan untuk memperkenalkan lebih dalam olahraga tradisional yang berkembang di masyarakat, sehingga dapat terus dilestarikan dan dipraktikkan oleh generasi muda.

Pelatihan dan Seminar Olahraga

Untuk meningkatkan kapasitas dan pemahaman masyarakat terhadap olahraga, akan diadakan beberapa pelatihan dan seminar. **Lomba Senam Aerobik** akan digelar pada 24 Agustus 2024 di Gedung Serbaguna Stadion Utama Palaran, Samarinda, yang akan melibatkan 200 peserta. Kegiatan ini dipimpin oleh H.M. Agus Hari Kesuma, SE, MM, M.Si, sebagai Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kaltim.

Selain itu, **Seminar Olahraga Rekreasi dan Tradisional** akan diadakan pada 31 September–3 Oktober 2024 di Horison Hotel Samarinda, dengan jumlah peserta sebanyak 200 orang. Seminar ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman lebih dalam mengenai perkembangan serta manfaat olahraga rekreasi dan tradisional dalam kehidupan sehari-hari.

Program-program ini diharapkan dapat memperkuat ekosistem olahraga di Kalimantan Timur, baik dalam bentuk peningkatan partisipasi masyarakat, pengembangan prestasi olahraga, maupun pelestarian budaya olahraga tradisional.

Pelatihan dan Pembinaan Juri serta Atlet

Sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia dalam bidang olahraga, beberapa pelatihan bagi juri dan atlet telah dirancang. **Pelatihan Juri Olahraga Petualangan dan Tantangan** akan dilaksanakan pada 20–23 Mei 2024 di Balikpapan, Hotel Horison Ultima, dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas juri dalam cabang olahraga petualangan. Selanjutnya, akan diadakan **Pelatihan Juri Olahraga Kesehatan dan Kebugaran** pada 24–27 April 2024 di Balikpapan, Hotel Horison Sagita, yang juga akan diikuti oleh 20 peserta. Pelatihan ini berfokus pada pengetahuan tentang olahraga kesehatan dan kebugaran, termasuk aspek teknis serta aturan kompetisi.

Untuk mendukung perkembangan marching band, terdapat dua program utama, yaitu **Pelatihan Juri Marching Band** yang diadakan pada 4–7 Desember 2024 di Balikpapan, Hotel Maxone, serta **Pembinaan Unit Marching Band** yang berlangsung sepanjang tahun 2024 di Samarinda, Dispora Kaltim. Program pembinaan ini akan melibatkan 65 peserta yang terdiri dari pelatih dan penggiat marching band.

Kejuaraan dan Partisipasi Atlet

Selain pelatihan, beberapa kejuaraan olahraga akan digelar sebagai bentuk pengembangan atlet dan kompetisi yang sehat. **Kejuaraan Olahraga Lari Trail** akan berlangsung pada 16 November 2024 di PPU, Kawasan IKN, dengan jumlah peserta sebanyak 542 orang. Kejuaraan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing atlet lari trail dalam ajang kompetisi yang lebih besar.

Di tingkat nasional, Kalimantan Timur akan mengirimkan perwakilan untuk mengikuti **Partisipasi Kejuaraan Marching Band**, yang akan berlangsung pada 15–20 November 2024 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang.

Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan

Sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan koordinasi antarorganisasi olahraga, akan dilaksanakan beberapa kegiatan kerja sama. **Gathering Olahraga** akan diadakan pada 24 September 2024 di Balikpapan, La Casa Borneo, dengan 20 peserta. Gathering ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara berbagai organisasi olahraga dalam pengelolaan kegiatan olahraga.

Selain itu, akan ada **Pelatihan Pembekalan Wirausaha Olahraga**, yang akan diselenggarakan pada 30 Oktober–1 November 2024 di Bontang, Hotel Bintang

Sintuk. Pelatihan ini akan diikuti oleh 35 peserta dan difokuskan pada peningkatan keterampilan wirausaha di bidang olahraga, guna mendukung keberlanjutan ekonomi bagi pelaku olahraga.

Terakhir, **Rapat Kerja Keolahragaan** dijadwalkan berlangsung pada 11–14 Juni 2024 di Kutai Kartanegara, Hotel Grand Elty, dengan 20 peserta. Rapat ini bertujuan untuk merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan olahraga di Kalimantan Timur.

Dengan adanya program-program ini, diharapkan kualitas sumber daya manusia dalam dunia olahraga dapat meningkat, sekaligus memperkuat ekosistem olahraga melalui kompetisi dan kerja sama antarorganisasi

Capaian Kinerja Lainnya

OPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur merupakan OPD teknis yang bersifat membantu dalam pencapaian target RPJMD khususnya yang berkaitan dengan pengurangan pengangguran dan angka kemiskinan, tidak mengurangi secara signifikan tetapi sudah merupakan usaha yang positif dalam pencapaian target RPJMD Periode 2024-2026.

Tabel 3.6
Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (≥100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi %
1	2	3	4	5	6=4-5
1.	Meningkatnya Daya Saing Generasi Muda	Persentase Pemuda dalam pembinaan kepemudaan	427,59	96,00	331,59
2.	Meningkatnya Prestasi Atlet Provinsi Kalimantan Timur	Jumlah Perolehan medali pada kejuaraan Tingkat Nasional dan Internasional	116,92	97,38	19,54

Tabel 3.7
Tabel Efisiensi Penggunaan Anggaran Program/Kegiatan

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi	Nilai Eeffisiensi	Perse ntase	Total APBD		Jumlah Program / Kegiatan yang dialokasikan		Total Program / Kegiatan		Ket
					BELANJA OPERASIONAL	BELANJA MODAL	Prog ram	Kegiata n	Progra m	Keg iata n	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2024	642.247.024.101,00	621.568.062.406,58	20,678,961,965	96,78	512.255.418.049,00	129.991.606.052,00	9	20	4	17	
2023	318,892,485,629	312.077.900.021,00	6,798,714,704	97,86	272.758.671.109,00	46.133.814.520,00	9	20	4	17	

A. Realisasi Anggaran

1. Laporan Realisasi Anggaran Perangkat Daerah
- Realisasi anggaran pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 sebagaimana tabel berikut :

Tabel. 3.8
Realisasi Anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Daya Saing Generasi Muda	Persentase Pemuda dalam pembinaan kepemudaan	1.12	3.27	427.59	33.967.057.200	99.320.149,811	98.10
2	Meningkatnya Prestasi Atlet Provinsi Kalimantan Timur	Jumlah Perolehan medali pada kejuaraan Tingkat Nasional dan Internasional pembinaan kepemudaan	130	232	116.92	306.745.916,120	294.464.903.963	96.00

Tabel. 3.9
Realisasi Anggaran per program dan kegiatan

No.	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN		
		PAGU	REALISASI	% CAPAIAN
1	2			
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	159.093.097.501	154.906.331.187	97,37
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	408.200.000	379.276.000	92,91
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	20.429.337.380	19.816.995.489	97,00
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	90.675.000	59.497.994	65,62
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	986.044.400	961.220.385	97,48
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	44.890.775.666	42.691.439.663	95,10
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	5.309.985.175	4.864.369.200	91,61
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	59.088.951.080	58.496.947.460	99,00
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	27.889.128.800	27.636.584.996	99,09
-	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH (UPTD Pengelolaan Prasarana Olahraga)	135.188.791.280	131.627.554.746	97,37
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	74.293.674.916	73.665.912.904	99,16
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	140.000.000	134.880.000	96,34
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	6.526.062.300	6.070.288.537	93,02
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	54.229.054.064	51.756.473.305	95,44
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	33.967.057.200	33.320.149.811	98,10
	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	26.358.641.200	25.717.322.896	97,57

	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi	7.608.416.000	7.602.826.915	99,93
3	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	306.745.916.120	294.464.903.963	96,00
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	4.439.900.000	3.132.512.787	70,55
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	14.242.932.400	13.471.325.121	94,58
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	22.015.754.320	19.440.757.079	88,30
4	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	7.252.162.000	7.249.122.700	99,96
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	7.252.162.000	7.249.122.700	99,96
	TOTAL	642.247.024.101	621.568.062.407	96,78

Tabel. 3.10
Komposisi Realisasi Belanja

No	Uraian	Tahun Anggaran 2024		
		Rencana Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	2	3	4	5= 4/3x100
1	Belanja Operasi	512,255,418,049.00	491,769,599,810.25	96,78
2	Belanja Modal	129,991,606,052	129,798,462,596	97,38
Total		642,247,024,101	621,568,062,406.58	96.78



LAPORAN KINERJA 2024

BAB IV PENUTUP



Penutup

Dalam pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur juga didukung dengan adanya alokasi anggaran belanja daerah dalam APBD Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 642.247.024.101,00. Realisasi anggaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023 adalah sebesar Rp. 621.568.062.406,58 atau 96,78%.

Dukungan anggaran ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam meningkatkan kualitas kepemudaan dan prestasi olahraga di Kalimantan Timur. Dengan adanya sinergi antara berbagai pihak, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, diharapkan program dan kebijakan yang telah dirancang dapat berjalan secara efektif dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

Semoga upaya yang telah dilakukan dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif bagi perkembangan kepemudaan dan olahraga di Kalimantan Timur.

Samarinda, 27 Februari 2025

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Kalimantan Timur

Kepala,

The image shows a circular official stamp of the Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur. The stamp contains the text 'PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR' around the top and 'DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA' in the center. A handwritten signature in blue ink is written over the stamp.

H.M. Agus Hari Kesuma, SE., MM., M.Si
NIP: 196708171992031017

LAMPIRAN



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

JALAN K.H. WAHID HASYIM KOMPLEKS GELORA KADRIE OENING
Telp. (0541) 221120 ; fax (0541) 220031 ; email : mail@disporakaltim.info ; dispora_kaltim@yahoo.co.id
Home Page : <http://disporakaltim.info>
SAMARINDA 75119

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H.M.Agus Hari Kesuma, SE., MM., M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Dr.Drs.Akmal Malik, M.Si
Jabatan : Pj. Gubernur Kalimantan Timur

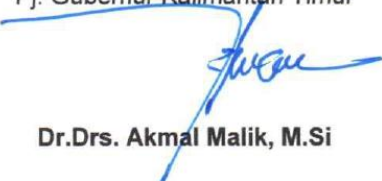
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA,

Pj. Gubernur Kalimantan Timur


Dr.Drs. Akmal Malik, M.Si

PIHAK PERTAMA,

Samarinda, 15 Maret 2024
Kepala Dinas Pemuda Dan Olahraga
Provinsi Kalimantan Timur,


H.M.Agus Hari Kesuma, SE, MM, M.Si
Pembina Utama Muda (IV.c)
NIP. 19670817 199203 1 017

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PEMUDA DAN OLAHARAGA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Daya Saing Generasi Muda	Persentase Pemuda dalam Pembinaan Kepemudaan	1,12
2	Meningkatnya Prestasi Atlet Provinsi Kalimantan Timur	Persentase Atlet Berprestasi Tingkat Nasional dan Internasional	7,00

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp 78,706,946,800	APBD
2	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp 33,569,617,200	APBD
3	Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	Rp 287,104,661,000	APBD
4	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp 7,252,162,000	APBD
5	Keolahragaan	Rp 3,131,250,000	APBN

PIHAK KEDUA,

Pj. Gubernur Kalimantan Timur

Dr. Drs.Akmal Malik, M.Si

PIHAK PERTAMA,

Samarinda, 15 Maret 2024
Kepala Dinas Pemuda Dan Olahraga
Provinsi Kalimantan Timur

H.M.Agus Nuri Kesuma, SE., MM., M.Si
Pembina Utama Muda (IV.c)
NIP. 19670817 199203 1 017